

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1
MUSI RAWAS UTARA PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI



NURIN BADRI YANA

NIM. 201190043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

2023

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1
MUSI RAWAS UTARA PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan Agama Islam



NURIN BADRI YANA

NIM. 201190043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

2023



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di – Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Nurin Badri Yana

NIM : 201190043

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

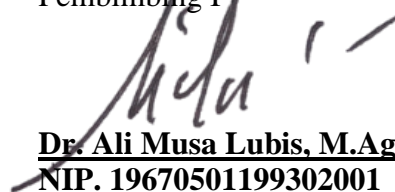
Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, April 2023

Pembimbing I



Dr. Ali Musa Lubis, M.Ag
NIP. 19670501199302001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di – Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Nurin Badri Yana

NIM : 201190043

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di
Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara
Provinsi Sumatera Selatan

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, April 2023
Pembimbing II

H. Ahmad Fikri, S. Pd., M. Pd
NIDN 2019018803

PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nurin Badri Yana
NIM : 201190043
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa tugas akhir (Skripsi) ini benar-benar karya yang saya tulis sendiri, bukan plagiasi dari karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan. Pemikiran, ide dan temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tugas akhir (Skripsi) ini dikutip dan dirujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ternyata dalam tugas akhir (Skripsi) ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia diproses sesuai dengan aturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa adanya paksaan siapapun.

Jambi, April 2022

Mahasiswa



Nurin Badri Yana

NIM.201190043

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan keridhoan Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan sebuah karya sederhana namun berharga bagi saya dan tak lupa pula shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW, skripsi ini saya sembahkan kepada orang yang selalu ada disamping saya dan selalu memberikan saya kekuatan yaitu Ayahanda Hilman Salim dan Ibunda Sumarni yang tercinta yang telah berkorban lahir dan batin untuk mendidik dan selalu mendo'akan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selain kedua orang tua, tidak lupa keluarga besar saya yang saya sayangi tempat dimana saya berbagi suka maupun duka dan mereka yang selalu mendo'akan saya, memberikan bantuan moril maupun materil untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dan tak lupa pula skripsi ini saya persembahkan kepada orang terdekat saya yang saya sayangi, teman-teman PAI B 2019, teman-teman KKN Posko 10 Desa Perdamaian, teman-teman PLP SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi, dan teman-teman yang sudah saya anggap seperti keluarga besar saya sendiri, karena mereka inilah membantu dan memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Sampai pada titik yang tidak mudah dilalui, dan semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini dengan perjuangan dan kesabaran, saya ucapkan terima kasih, semoga skripsi ini mendapat ridho dari Allah SWT dan semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua dengan berlipat ganda.

Aamiin Ya Rabbal'Alamin

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا
تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا
وَأَرْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya: "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir". (Al-Baqarah: 286) (Dapartemen Agama RI.2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamini, segala puji dan rasa syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, pencipta alam semesta dan seisinya, berkat niat dan karunia dan rahmatnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan. Shalawat beserata salam senantiasa penulis sampaikan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bimbingan, dukungan dan semangat dalam pembuatan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi dengan tepat waktu. Tanpa mengurangi rasa hormat pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi., MA, Ph.D selaku Rektorat UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadhilah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Prof. Dr. Risnita, M.Pd, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan. Bapak Dr.Najmul Hayat, M.Pd.I selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dr. Yusria, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Boby Sefrinando, M.SI, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Dr. H. Salahuddin, MA., M.SI, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak Dr. Ali Musa Lubis, M.Ag, dan Bapak H. Ahmad Fikri, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan II yang telah sabar membimbing dan memberikan arahan dan saran selama penyusunan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.

9. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi atas segala bimbingan dan bantuan.
10. Ibu Hj. Sri Widayati, M.Pd selaku kepala sekolah MTs Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberika izin untuk melakukan penelitian.
11. Seluruah Majelis guru dan Staf MTs Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan, Khususnya Ibu Susanti, M.Pd selaku Guru Al-Qur'an Hadits yang telah banyak membantu penulis memperoleh data.
12. Dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis hanturkan terimakasih serta do'a kepada Allah SWT semoga segala bantuan, jasa, penghormatan yang diberikan kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung menjadi amal ibadah disisi Allah SWT. Penulis berharap dengan adanya laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya, *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin*.

Jambi, April 2023

Penulis



Nurin Badri Yana

Nim. 201190043

1. Histori Sekolah	41
2. Letak Geografis	43
3. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah	44
4. Struktur Organisasi	46
5. Keadaan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan	51
6. Keadaan Siswa.....	53
7. Keadaan Sarana dan Prasarana	53
B. Temuan Khusus dan Pembahasan.....	55
1. Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan	55
2. Problematika-Problematika dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara	57
3. Upaya Guru untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan	63
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRA	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Stusi Relevan	28
Tabel 2. Struktur Organisasi Madrasah Tasanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.....	47
Tabel 3. Daftar Tenaga Pengajar.....	52
Tabel 4. Keadaan Siswa Siswi	53
Tabel 5. Sarana dan Prasarana	54
Tabel 6. Data Investasi	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Nama : Nurin Badri Yana
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan

Skripsi ini membahas tentang Problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, artinya yaitu penulis akan mendeskripsikan metode pengumpulan data berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari data primer dan skunder. Sumber data primer dalam penelitian ini langsung dari sumber datanya yaitu kepala sekolah, guru dan peserta didik. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dan arsip MTs N 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik reduksi data, dan penyajian data atau penarikan kesimpulan. yang melatar belakangi penelitian ini yaitu: Problem siswa yang meliputi, kurangnya semangat dalam belajar, Problem guru yang meliputi: kurangnya motivasi dan kurang jelasnya guru dalam menyampaikan materi, Problem lingkungan, problem kurikulum dan Problem sarana dan prasarana. Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar dan mengurangi problematika yang terjadi dalam pembelajaran khususnya Al-Qur'an Hadits. Usaha yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas yaitu: Siswa di perintahkan untuk membiasakan diri dalam membaca Al-Qur'an dan mengikuti ekstrakurikuler BTQ. Memberi motivasi kepada siswa agar menjadi pribadi yang pemberani dan percaya diri. Guru mencoba untuk menggunakan metode pembelajaran yang dapat mudah diterima oleh semua siswa serta guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang kesulitan dalam menerima materi pembelajaran.

Kata Kunci: Problematik, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits, Madrasah Tsanawiyah.

ABSTRACT

Name : Nurin Badri Yana
Department : Islamic education
Thesis Title : Problems of Learning Al-Qur'an Hadith at
Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas
Utara, South Sumatra Province

This thesis discusses the Problems of learning Al-Qur'an Hadith at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara, South Sumatra Province. This study uses a descriptive qualitative method, meaning that the writer will describe the data collection method derived from observation, interviews, and documentation. The data sources used in this research are primary and secondary data. The primary data sources in this study are directly from the data sources, namely the principal, teachers and students. Meanwhile, secondary data sources in this study were documentation and archives of MTs N 1 Musi Rawas Utara, South Sumatra Province. The analysis technique used is data reduction technique, and data presentation or drawing conclusions. the background of this research are: student problems which include, lack of enthusiasm in learning, teacher problems which include: lack of motivation and teacher's lack of clarity in delivering material, environmental problems, curriculum problems and problems of facilities and infrastructure. The purpose of this study is to improve learning outcomes and reduce the problems that occur in learning, especially the Al-Qur'an Hadith. Efforts made by the teacher to overcome the problems of learning the Al-Qur'an Hadith in class are: Students are instructed to get used to reading Al-Qur'an and following BTQ extracurriculars. Motivating students to become brave and confident individuals. The teacher tries to use learning methods that can be easily accepted by all students and the teacher pays special attention to students who have difficulty accepting learning material.

Keywords: *Problematics, Al-Qur'an Hadits Learning, Madrasah Tsanawiyah*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Bagaimanapun sederhana komunitas manusia memerlukan pendidikan. Selanjutnya secara umum tujuan pendidikan terjabarkan dalam Undang-undang RI Nomor 22 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II, pasal 3, Tujuan pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Asriyani, 2021: 1).

Menurut Samrin dalam jurnal *al-ta'adib*, menyebutkan bahwa: Pendidikan agama merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan manusia yang seutuhnya, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan serta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai khalifah Allah di muka bumi, yang berdasarkan kepada ajaran Al-Qur'an dan Sunnah, maka tujuan dan konteks ini terciptanya manusia seutuhnya (insan kamil). Dalam artian bahwa pendidikan Islam adalah proses penciptaan manusia yang memiliki kepribadian serta berakhlak *al- karimah* (akhlak mulia) sebagai makhluk pengemban amanah di bumi.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Profesional merupakan pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau

norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. (Kemas Imron, 2019: 151).

Disisi lain kehadiran guru tidak hanya sekedar mengajar atau memindahkan ilmu kepada anak didiknya, namun harus memberikan contoh teladan dan panutan kepada murid-muridnya. Maksudnya yaitu, semua nilai kebaikan yang disampaikan sudah ada dan sedang dilaksanakan oleh guru tersebut, sehingga ucapan guru selaras dengan perbuatannya. Hal demikian akan memberi pengaruh dan dampak yang sangat kuat kepada anak didik, sehingga mendorong mereka untuk mengikuti dan meneladani guru mereka.

Al-Qur'an sebagai kitab terakhir dimaksudkan untuk menjadi petunjuk bagi seluruh umat manusia (*hudan linnas*) sampai akhir zaman. Bahkan cuman diperuntukan bagi anggota masyarakat Arab tempat dimana kitab ini diturunkan akan tetapi untuk seluruh umat manusia. Didalamnya terkandung nilai-nilai yang luhur dan mencakup seluruh aspek kehidupan manusia dalam berhubungan dengan Tuhan maupun hubungan manusia dengan sesama manusia lainnya dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

Ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup, fiqih yang mengajar tentang ibadah dan muamalah, aqidah akhlak yang mengajarkan tentang bagaimana manusia berperilaku sopan santun kepada sesama manusia, Al-Qur'an Hadits yang mengajarkan tentang Al-Qur'an dan Hadits serta kandungannya, dan SKI yang didalamnya mengajar tentang sejarah-sejarah peradaban Islam.

Mata pelajaran Al-Qur'an hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera selatan adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Qur'an dan hadis dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan Hadist-Hadist tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui latihan dan pembiasaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari hasil pengamatan di lapangan ada beberapa masalah yang menyebabkan masalah tersebut khususnya dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan diantaranya guru dalam mengajar kurang memperhatikan perkembangan psikologis anak, guru dalam mengajar hanya menganggap siswa sebagai obyek pembelajaran sehingga tidak melibatkan siswa dalam pembelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah kemudian dilanjutkan latihan-latihan soal. Untuk mencapai prestasi belajar dengan peserta didik yang mempunyai kemampuan tentunya dibutuhkan berbagai aspek, mulai dari kurikulum, guru, metode pembelajaran, strategi pembelajaran dan sarana prasarana yang mendukung pembelajaran. Kemampuan siswa pada hakekatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar, karena semakin baik usaha belajar yang dilakukan maka akan semakin baik pula prestasi belajar atau kamampuan yang dicapai. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari peran guru dan juga pihak sekolah dalam mengelola pembelajaran.

Sebenarnya membaca, menulis, dan memahami makna dari isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits serta bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari adalah kebiasaan yang baik dan juga mempunyai dampak yang baik bagi perilaku individu yang dapat mengamalkannya. Tetapi hal ini jika tidak dilakukan secara rutin maka akan sulit menjadi suatu kebiasaan. Padahal sesuatu yang sudah terbiasa akan sangat ringan untuk dilakukan. Tidak biasanya membaca Al-Qur'an maupun kurangnya keterampilan mereka dalam membaca Al-Qur'an bukan menjadi sesuatu yang memalukan bagi kebanyakan remaja Islam sekarang.

Maka dari itu sekolah dan khususnya guru Al-Qur'an Hadits mempunyai peranan penting dalam menumbuh kembangkan kembali kegiatan rutin membaca Al-Qur'an dan mengamalkan isi kandungannya, dan bagi peserta didiknya agar kemampuan membaca peserta didik menjadi baik. Hal ini mungkin sulit untuk dilakukan mengingat banyak faktor yang membuat para peserta didik kesulitan dalam melakukannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Kegiatan awal dalam mengajar yang dilakukan oleh seorang guru akan dikatakan berhasil apabila dapat membangkitkan motivasi peserta didik dengan menggunakan strategi yang tepat dan sehingga dalam pembelajaran dapat menimbulkan timbal balik antara pendidik dan peserta didik.

Dengan adanya timbal balik ini dari peserta didik tersebut akan membawa kepada kesenangan peserta didik terhadap kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Sebaliknya jika tidak ada motivasi belajar yang diberikan oleh seorang guru, maka kebanyakan dari peserta didik tersebut akan bermalas-malas dalam kegiatan mengajar dan mengakibatkan tujuan dari pembelajaran tersebut tidak tercapai.

Dengan memperhatikan upaya untuk mewujudkan pembelajaran yang sedang berkembang di Indonesia, pada saat itu guru banyak ditawarkan dengan aneka pilihan model pembelajaran yang dapat digunakan pada saat pembelajaran, akan tetapi pada kenyataannya kemampuan dari peserta didik berbeda-beda sehingga mengakibatkan seorang guru masih sulit dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didiknya. Maka dari itu guru juga perlu adanya sebuah strategi belajar mengajar yang tepat dan sesuai.

Kemampuan membaca Al-Qur'an, Hadits, dan mengamalkan isi kandungannya ini tidak hanya sebagai bekal didunia saja, akan tetapi juga untuk bekal diakhirat kelak, keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan sebuah tugas pembelajaran sangat ditentukan oleh pemahamannya terhadap strategi, usaha, model, dan metode apa yang digunakan oleh seorang guru. (Fitri Wahyuni, 2021: 4).

Oleh karena itu, dalam proses belajar guru atau pendidik mengharapkan agar peserta didiknya mampu belajar dengan giat atau sungguh-sungguh terutama dalam membaca Al-Qur'an dengan baik serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan Hadist-Hadist tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui latihan dan pembiasaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Untuk mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an Hadits dan memahami makna dari isi kandungannya dibutuhkan strategi yang harus dilakukan oleh seorang guru. Dalam dunia pendidikan strategi merupakan suatu rencana atau rangkaian kegiatan yang didesai untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu yang termasuk juga penggunaan metode praktik dan metode pembiasaan. Metode praktik merupakan metode mengajarkan bagaimana menyebutkan huruf-huruf tersebut. Metode pembiasaan ini mengutamakan proses untuk membuat seseorang menjadi terbiasa. Seorang guru sering mengulang-ngulang bacaan ayat Al-Qur'an dan Hadits agar peserta didik terbiasa mendengarkan, mengikuti dan menirukan apa yang dibaca oleh gurunya.

Kemampuan membaca Al-Qur'an, Hadits, dan memahami makna dari isi kandungannya harus ditanam pada anak sedini mungkin, karena masa anak adalah masa yang paling tepat untuk menanamkan berbagai pengetahuan. Seorang guru khususnya guru agama harus profesional dalam mengajar, ketika proses belajar mengajar berlangsung dan semangat sudah mulai menurun belajar Al-Qur'an, maka seorang guru harus memotivasi siswa dalam membaca Al-Qur'an dan Hadits sehingga siswa minat membaca Al-Qur'an, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan Hadist-Hadist tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui latihan dan pembiasaan.

Dalam mengajarkan Al-Qur'an dan Hadits maka seorang tidak hanya memulai dengan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits, kemudian menutup kemabli pembelajaran, akan tetapi guru agama mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam menyajikan materi Al-Qur'an dan Hadits agar siswa mampu mambaca ayat dan mengamalkan isi kandungannya.

Dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an dan memahami makna isi kandungannya tidak selalu lancar seperti apa yang diharapkan, terkadang mereka menghadapi kesulitan atau hambatan. Kesulitan siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

dalam membaca Al-Qur'an misalnya masih terbata-bata dalam membaca, siswa masih banyak yang tidak bisa memahami makna dari isi kandungan ayat Al-Qur'an, siswa juga masih melakukan kesalahan dalam hal hukum bacaan, keberhasilan siswa disekolah dipengaruhi dua faktor internal antar lain kecerdasan, bakat, motivasi, minat perhatian, kesejahteraan jasmani dan cara belajar. Sedangkan yang mencakup faktor eksternal antara lain lingkungan alam, lingkungan keluarga, masyarakat, lingkungan sekolah, dan lingkungan pertemanan. (Slameto, 2003: 54-72).

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama Islam pada madrasah yang memberikan pendidikan dan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari, memahami, mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan mencintai Al-Qur'an Hadits sebagai sumber ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman dan dapat mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil pengamatan di lapangan yaitu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara, ada beberapa masalah yang menyebabkan masalah tersebut terjadi khususnya dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan diantaranya guru dalam mengajar kurang memperhatikan perkembangan psikologis anak, guru dalam mengajar hanya menganggap siswa sebagai obyek pembelajaran sehingga tidak melibatkan siswa dalam pembelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah kemudian dilanjutkan latihan-latihan soal. Untuk mencapai prestasi belajar dengan peserta didik yang mempunyai kemampuan tentunya dibutuhkan berbagai aspek, mulai dari kurikulum, guru, metode pembelajaran, strategi pembelajaran dan sarana prasarana yang mendukung pembelajaran. Kemampuan siswa pada hakekatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar, karena semakin baik usaha belajar yang dilakukan maka akan semakin baik pula prestasi belajar atau kamampuan yang dicapai. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari peran guru dan juga pihak sekolah dalam mengelola pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Terhadap permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran, bahwa semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits masih kurang rata-rata dari setiap kelas berjumlah 30 siswa, yang bisa membaca Al-Qur'an hanya 13 orang dan yang 17 orang tidak bisa membaca Al-Qur'an, tetapi dari ke 30 siswa yang hampir semuanya tidak bisa memahami makna dari isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits. Dalam kegiatan pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa terlihat kesulitan dalam membaca huruf hijaiyah, dengan tajwid yang benar, dan siswa tidak biasa memahami makna dari isi kandungan Ayat Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap “ **Problematika Pembelajar Al-Qura'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan**”.

B. Fokus Masalah

dalam penelitian ini, penulis meneliti tentang Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan. Untuk menghindari penyimpangan dalam pembahasan penelitian ini, maka peneliti memfokuskan tentang pokok pembahasan, yaitu mengenai Problematika-Problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan?
2. Apa saja problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan?
3. Bagaimana upaya dalam mengatasi problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.
- b) Untuk mengetahui apa saja problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.
- c) Untuk mengetahui bagaimana upaya dalam mengatasi problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.

2. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

a) Secara Teoritis

Sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan maupun pembaca lain mengenai problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

b) Secara praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

- a. Sekolah, dapat dijadikan bahan dan inovasi dalam berkontribusi pada lembaga pendidikan yang positif sebagai usaha meningkatkan kualitas siswa melalui proses pembelajaran khususnya dalam penggunaan metode.
- b. Kepala sekolah, penelitian ini dapat dijadikan supervisi serta evaluasi terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran.
- c. Guru, penelitian ini dapat menjadikan bahan evaluasi dari proses yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan dalam menggunakan metode yang berkaitan dengan aspek pengalaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- d. Penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman, terutama mengenai problematika dalam pembelajaran khususnya pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha saifuddin Jambi.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa berjalan menjadi bisa berjalan, tidak bisa membaca menjadi bisa membaca dan sebagainya. Belajar adalah suatu proses perubahan individu yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya ke arah yang baik maupun tidak baik.

Belajar setiap orang dapat dilakukan dengan cara berbeda. Ada belajar dengan cara melihat, menemukan dan juga meniru. Karena melalui belajar seorang akan mengalami pertumbuhan dan perubahan dalam dirinya baik secara psikis maupun fisik.

Belajar merupakan aktivitas menuju kehidupan yang lebih baik secara sistematis. Proses belajar terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap informasi, transformasi dan evaluasi. Yang dimaksud dengan tahap informasi adalah proses penjelasan, penguraian atau pengarahan mengenai struktur pengetahuan, keterampilan dan sikap. Tahap transformasi adalah proses peralihan atau pemindahan struktur tadi ke dalam diri peserta didik. Proses transformasi dilakukan melalui informasi. Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. (M. Iskandar Makki,dkk, 2019: -2)

Berdasarkan Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah, yang dimaksud dengan pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik dan antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Dit. Pembinaan SMA, 2015: 5).

Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar”, yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui. Kata pembelajaran yang semula diambil dari kata “ajar” ditambah awalan “pe” dan akhirnya “an” menjadi kata “pembelajaran”, diartikan sebagai proses, pembuatan, cara mengajar, atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar (Susanto. 2016: 19).

Pembelajaran menurut (Sugiyono Dkk, 2011: 183), di definisikan sebagai sebuah kegiatan guru mengajar atau membimbing siswa menuju proses pendewasaan diri. Pengertian tersebut menerangkan pada proses mendewasakan yang artinya mengajar dalam bentuk penyampaian materi tidak serta-merata menyampakan materi (transfer of knowledge), tetapi lebih pada bagaimana menyampaikan dan mengambil nilai-nilai (transfer of value) dari materi yang diajarkan agar dengan bimbingan pendidik bermanfaat untuk mendewasakan siswa. Berbeda dengan pembelajaran tersebut, pembelajaran dapat dipahami sebagai sebuah aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam mengatur dan mengorganisasikan lingkungan belajar dengan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Jadi pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dengan perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik.

2. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran (*instruction*) merupakan akumulasi dari konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*). Penekanannya terletak pada perpaduan antara keduanya, yakni kepada penumbuhan aktivitas, subjek didik. Konsep tersebut dapat dipandang sebagai suatu sistem. Sehingga, dalam sistem belajar ini terdapat komponen-komponen siswa atau peserta didik, tujuan, materi untuk mencapai tujuan, fasilitas, dan prosedur serta alat dan media yang harus disiapkan. Davis mengungkapkan bahwa *learning system* menyangkut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

perorganisasian dari perpaduan antara manusia, pengalaman belajar, fasilitas, pemeliharaan atau pengontrolan, dan prosedur yang mengatur interaksi perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan sedangkan dalam system teaching sistem, materi, metode, serta penilaian dan langkah-langkah mengajar akan berhubungan dengan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan. (Moh Suardi, 2018: 7)

3. Pengertian Problematika Pembelajaran

Istilah problema atau problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu "problematic" yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia, problema berarti hal yang belum dapat dipecahkan, yang menimbulkan permasalahan. (Daryanto, 2013: 143-144)

Problematika adalah suatu yang mengandung masalah. Permasalahan dapat juga diartikan sebagai sesuatu yang menghalangi tercapainya tujuan. Secara umum, suatu masalah didefinisikan sebagai keadaan atau kesenjangan antara harapan dan keyakinan. Problematika dalam sastra adalah masalah dalam diri satu tokoh, permasalahan antara dua tokoh, dan permasalahan biasa saja terjadi karena dorongan dasar diri sendiri, dapat juga di lingkungan keluarga ataupun masyarakat dan sebagainya. (Pupi Eko Retnani, 2018: 8)

Masalah pendidikan bukanlah merupakan masalah teori saja, melainkan masalah praktek yang harus dilaksanakan. Diantara masalah-masalah itu antara lain menyangkut dengan faktor anak didik, faktor pendidik, faktor lingkungan dan faktor sarana dan prasarana.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa problematika adalah sesuatu masalah yang masih menimbulkan perdebatan dan menumbuhkan penyelesaian untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga tidak terjadi kesenjangan antara harapan dan kenyataan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu siswa agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran serta membimbing siswa menuju proses pendewasaan diri.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa problematika pembelajaran adalah kendala atau persoalan dalam proses belajar mengajar yang harus dipecahkan agar tercapai tujuan yang maksimal.

5. Pengertian Al-Qur'an Hadits

a. Al-Qur'an

Secara etimologi kata Al-Qur'an bentuk masdar dari *qara'ah* yang berarti bacaan, Istilah Al-Qur'an juga tertulis di dalam Al-Qur'an itu sendiri, bahkan istilah Al-Qur'an muncul sebanyak 70 kali, salah satunya tercantum dalam surat At-taubah ayat 111 yang berbunyi,

إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَى مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِأَنْ لَهُمُ الْجَنَّةَ يُقْتُلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ وَعَدًّا عَلَيْهِ حَقًّا فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْفُرْآنِ وَمَنْ أَوْفَى بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ فَاسْتَبْشِرُوا بِنِعْمِ اللَّهِ الَّذِي بَايَعْتُمْ بِهِ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

Artinya: Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mukmin diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. Mereka berperang pada jalan Allah; lalu mereka membunuh atau terbunuh. (Itu telah menjadi) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil dan Al Quran. Dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu, dan itulah kemenangan yang besar. (Q.S At-Taubah : 111)

Adapun secara terminologi Al-Qur'an sebagai kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan ditulis pada mushaf serta diriwayatkan dengan mutawatir, membacanya termasuk ibadah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari kalangan ahli fikih mendefinisikan kata Al-Qur'an sebagaimana yang dikemukakan oleh Wahbah Az-Zuhailly dalam bukuku karangan Abdul Hamid yaitu:

هو كلام الله المعجز، المنزل على النبي محمد صلى الله عليه وسلم، بالف العربي، المكتوب في المصاحف، المتعبد بتلاوته، المنقول بالتواتر، المبدوء بسورة الفاتحة، المختوم بسورة الناس

“firman Allah yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat, membacanya merupakan ibadah, yang diriwayatkan secara mutawatir, tertulis dalam lembaran-lembaran, dari awal surah Al-Fatihah dan berakhir sampai dengan surah An-Naas.”

Al-Qur'an adalah kalam Allah, namun tidak semua kalam Allah di sebut Al-Qur'an, misalnya kitab Zabur yang diturunkan kepada Nabi Daut, kitab Taurot yang di turunkan kepada Nabi Musa, kitab Injil yang diturunkan kepada Nabi Isa. Begitu pula seterusnya, tidak semua kalam Allah disebut Al-Qur'an, seperti hadits Qudsi, yaitu firman Allah SWT yang diturunkan langsung dari Allah dalam wujud substansi yang redaksinya langsung dari Rasulullah SAW. (Abdul Hamid, 2016: 7-9)

Setelah melihat beberapa definisi di atas peneliti menyimpulkan bahwa Al-Qur'an sebagai, Allah SWT yang tiadaandingnya, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantara malaikat Jibril AS dan ditulis pada mushaf-mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan ibadah, yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan ditutup dengan surah An-Nas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tujuan dari pengajian Al-Qur'an sebagaimana yang dijelaskan di dalam buku yang diterbitkan oleh Dirjen Binmas Islam adalah:

- 1) Agar murid mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, benar dan tepat mahroj hurufnya, panjang pendeknya, dan tajwidnya
- 2) Agar murid suka dan sering membiasakan diri membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- 3) Agar murid dapat menghafal surah-surah pendek dalam Al-Qur'an yang ditetapkan dalam shalat sehari-hari.
- 4) Agar murid taat dan patuh kepada Allah SWT dalam melaksanakan ibadahnya seperti shalat, puasa dan sebagainya, sehingga merupakan sebagian dari pengalaman dan penghayatan kandungan Al-Qur'an.

Adapun adab-adab membaca Al-Qur'an menurut Syarif Hidayatullah, sebagai berikut:

- 1) Membaca dalam keadaan suci.
- 2) Membaca dengan tartil.
- 3) Merenungkan maknanya.
- 4) Menjaga mulut pada saat nguap.
- 5) Membaca ditempat bersih.
- 6) Mengawali membaca dengan ta'awuz.
- 7) Membaca basmallah.
- 8) Mengkondisikan suasana agar tenang.
- 9) Bersikap sopan pada saat membacanya.
- 10) Menghadap kiblat.
- 11) Duduk dengan tegap dan tenang.
- 12) Boleh membaca sambil berdiri atau berbaring dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada Al-Qur'an
- 13) Menyiapkan Al-Qur'an dengan alas yang tinggi.

Memiliki sifat *khauf* dan *roja*. (Syarif Hidayatullah, 2010: 32-34)



b. Pengertian Hadits

Hadits menurut bahasa artinya baru. Secara bahasa hadits berarti sesuatu yang di bicarakan dan di nukil. Bentuk jamaknya adalah *ahadits*.

Hadits menurut istilah ahli hadits adalah apa yang di sandarkan kepada Nabi Muhammad SAW, baik berupa ucapan, perbuatan, penetapan, sifat atau sirah beliau, baik sebelum kenabian atau sesudahnya.

Sedangkan menurut ahli ushul fikih, hadits adalah perkataan, perbuatan, dan penetapan yang disandarkan kepada Rasulullah SAW setelah kenabian. Adapun sebelum kenabian tidak dianggap sebagai hadits, karena yang dimaksud dengan hadits adalah mengerjakan apa yang menjadi konsekwensinya. Dan ini tidak dapat dilakukan kecuali dengan apa yang terjadi setelah kenabian. (Syaikh Manna' Al-Qaththan, 2015)

6. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Tujuan merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam pembelajaran, dengan kata lain bahwa kegiatan pembelajaran itu adalah suatu peristiwa yang terikat, terarah pada tujuan dan di laksanakan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Sebab, tujuan adalah sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran dan memberi pedoman serta arah yang jelas bagi guru dalam melakukan tujuannya. Disamping itu tujuan merupakan komponen pembelajaran yang tidak bisa di abaikan. Termasuk dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Tujuan yang hendak di capai dari pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah adalah untuk memberi kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Al-Qur'an serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan, isi kandungan Ayat-ayat Al-Qur'an Hadits untuk mendorong, membina, dan membimbing akhlak dan perilaku siswa agar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berpedoman kepada dan sesuai dengan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadits.

Adapun tujuan yang akan di capai secara terperinci sesuai dengan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah sebagai berikut:

- a. Membaca dan menerapkan kaidah ilmu tajwid dalam bacaan Al-Qur'an
- b. Memahami sejarah turunya Al-Qur'an
- c. Memahami arti Hadits dan macam-macamnya
- d. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an
- e. Memahami dan mengamalkan Hadits-Hadits

7. Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, problematika diartikan sama dengan permasalahan, yang berasal dari Bahasa Inggris "Problem" yaitu *something that is difficult to deal with or understand*. Maksudnya problem adalah suatu perkara yang membutuhkan pemikiran untuk menentukan penyelesaiannya. Sedangkan, problematika merupakan kata sifat dari problem yang berarti masalah yang merupakan sebuah persoalan.

Adapun berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai penghambat dalam problematika umum pendidikan agama di sekolah sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor eksternal
 - 1) Timbulnya masyarakat atau orang tua di berbagai lingkungan sekitar sekolah yang kurang *concerned* kepada pentingnya pendidikan agama, tidakan mengacuhkan akan pentingnya pemantapan pendidikan agama di sekolah yang berlanjut dirumah.
 - 2) Situasi lingkungan sekitar sekolah disubversi oleh godaan-godaan setan yang bersosok berbagai ragam bentuknya, antara



lain godaan lotre, tontonan yang bernada tontonan nafsu (blue film, permainan ketangkasan berhadiah dan lain-lain).

- 3) Timbulnya sikap frustrasi dikalangan orang tua atau masyarakat bahwa ketinggian tingkat pendidikan yang dengan susah payah diraih, tidak akan menjamin anaknya untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, disebabkan perluasan lapangan kerja tidak dapat mengimbangi pembengkakan penuntut kerja.
 - 4) Serbuan dampak kemajuan ilmu dan teknologi dari luar negeri melalui berbagai media dan *jointventure* serta jaringan perdagangan.
- b. Faktor-faktor internal sekolah

Perangkat input instrumental yang kurang sesuai dengan tujuan pendidikan menjadi sumbernya kerawanan karena:

- 1) Guru kurang kompeten untuk menjadi tenaga profesional pendidikan atau jabatan guru yang disandangnya harus merupakan pekerjaan alternatif terakhir, tanpa menekuni tugas sebenarnya selaku guru yang berkualitas baik, atau tanpa ada rasa dedikasi sesuai tuntutan pendidikan.
- 2) Menyalahgunakan manajemen penempatan yang mengalih tugaskan guru agama kebagian administrasi seperti perpustakaan, atau pekerjaan non guru.
- 3) Pendekatan metodologi guru masih terpaku kepada orientasi tradisionalistis sehingga tidak mampu menarik minat murid kepada pelajaran agama.
- 4) Kurangnya rasa solidaritas antara guru agama dengan guru-guru bidang studi umum, sehingga timbul sikap memencilkan guru agama yang mengakibatkan pelaksanaan pendidikan agama tersendat-sendat dan kurang terpadu.
- 5) Kurangnya waktu persiapan guru agama dalam mengajar karena disibukkan dengan usaha non guru untuk mencukupi kebutuhan ekonomis sehari-hari atau mengompromi di sekolah-sekolah swasta dan sebagainya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 6) Kurikulum yang terlalu overloaded, karena terlalu banyak menampung kegiatan tanpa mengarahkan kepada prioritas.
- 7) Hubungan guru agama dan murid hanya bersifat formal. (Kemas Imron Rosadi, 2016: 42-46)

Adapun problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadits diantaranya sebagai berikut:

a. Problematika dalam pengembangan kurikulum

1) Berkenaan dengan kompetensi guru

Perubahan kurikulum menuntut kompetensi guru dalam mengimplementasikan kurikulum yang baru, karena guru sebagai ujung tombak pembelajaran atau disebut dengan pelaksana kurikulum. Sudah bukan rahasia lagi bahwa sebagian besar guru kompetensinya masih kurang, terutama dalam bidang administrasi, akademik, pengajaran dan lain sebagainya.

2) Berkenaan dengan sarana pendukung pemberlakuan kurikulum baru.

Di samping guru, sarana juga merupakan masalah yang perlu diperhatikan serius, karena sarana merupakan salah satu faktor terlaksananya kurikulum.

3) Berkenaan dengan dana pendukung

4) Berkenaan dengan kesiapan SDM (Sumber Daya Manusia) atau komponen sekolah. (Sri Budyartati, dkk, 2021: 5-7)

b. Problematika guru

1) Problematika yang berhubungan dengan materi pembelajaran Al-Qur'an Al-Hadits.

Problematika materi ajar adalah kurangnya atau terbatasnya kemampuan dan siswa serta kurangnya motivasi belajar siswa, sementara materi yang ingin disampaikan tidak sepenuhnya bisa tersampaikan kepada siswa karena latar belakang siswa yang heterogen dan metode yang di gunakan kurang inovatif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2) Problem yang berhubungan dengan alokasi waktu pembelajaran Al-Qur'an Al-Hadits.

Yakni terbatasnya waktu pembelajaran pembelajaran.

3) Problematika yang berhubungan dengan metode mengajar Al-Qur'an Al-Hadits.

Pemilihan metode dalam proses pembelajaran kurang tepat atau sesuai (masih konvensional) yaitu menggunakan metode ceramah.

4) Problematika yang berhubungan dengan siswa

Yaitu berbagai faktor latar belakang pendidikan siswa, orang tua, dan lingkungan keagamaan siswa yang heterogen sehingga harus menyesuaikan dengan kurikulum madrasah yang berbasis ilmu agama.

5) Problematika yang berhubungan dengan evaluasi pembelajaran

Yakni keterbatasan waktu pembelajaran sehingga proses evaluasi menjadi tidak ideal waktu pembelajaran hanya cukup untuk memberikan atau menyampaikan materi saja.

6) Problem yang berhubungan dengan sarana-prasarana

Yakni sangat minim/terbatasnya fasilitas, sarana dan prasarana sehingga proses pembelajaran terkesan apa adanya dan konvensional.

c. Problem Siswa

1) Belum bisa mengenal dan menghafal huruf-huruf hijaiyyah. Sebagian dari siswa masih ada yang belum mengenal huruf-huruf hijaiyyah.

2) Kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an juga menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

3) Belum memahami hukum-hukum atau ilmu tajwid.

4) Kurang suka dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Beberapa problem yang dihadapi siswa diatas, maka dapat kita simpulkan bahwa proses pembelajaran berlangsung belum dapat mencapai tujuan dari pembelajaran secara maksimal.

d. Hambatan yang bersifat linguistik

1) Problem Membaca

Belajar membaca artinya belajar mengucapkan lambang-lambang bunyi tertulis baik dari Al-Qur'an dan Hadits. Walaupun kegiatan ini nampaknya sederhana, tetapi bagi siswa pemula mungkin merupakan kegiatan yang cukup kompleks, karena harus melibatkan berbagai hal yaitu pendengaran, penglihatan, pengucapan disamping akal pikiran. Kedua hal terakhir ini bekerja secara mekanik dan simultan untuk melahirkan perilaku membaca. Ditambah lagi materi yang dibaca adalah rangkaian kata-kata Arab yang banyak berbeda sistem bunyi dan penulisannya dengan yang mereka kenal dengan bahasa ibu dan bahasa Indonesia.

2) Problematika menulis

Belajar menulis huruf Latin dengan huruf Arab jelas berbeda, suku kata dan fonetiknya berbeda pula. Kesulitan yang sering dialami adalah menulis jika menulis Latin diawali dari kiri sedang menulis Arab dimulai dari sebelah kanan, mengabungkan huruf yang satu dengan yang lainnya dalam kalimat, serta dalam memberi harakat. Adapun detailnya adalah sebagai berikut:

- a) Menulis lebih sulit dari pada membaca dan menghafal.
- b) Menulis membutuhkan konsentrasi antara tangan, ingatan dan penglihatan.

3) Problematika menghafal

Menghafal Al-Qur'an dan Hadits boleh sebagai langkah awal untuk memahami kandungan Al-Qur'an Hadits. Hal ini tidaklah terlepas dari berbagai macam problem.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Adapun problem yang yang dihadapi para penghafal Al-Qur'an itu secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

- a) Menghafal itu susah
 - b) Ayat-ayat yang sudah hafal lupa lagi
 - c) Banyaknya ayat-ayat yang serupa
 - d) Gangguan kejiwaan
 - e) Gangguan lingkungan
 - f) Banyaknya kesibukan dan lain-lain
- 4) Problematika menterjemah

Penerjemah harus menguasai bahasa sumber secara integral dan bidang kebahasaan dari bahasa yang diterjemahkan yaitu dia harus menguasai gramatikanya. Dalam bahasa Al-Qur'an Hadits sering dijumpai problematika tentang perbendaharaan kata, karena dalam Al-Qur'an dan Hadits banyak arti sehingga sulit untuk menentukan kata yang tepat yang sesuai dengan konteks kalimatnya, menyusun subyek, predikat, dan obyeknya. Hal itu dikarenakan dalam Al-Qur'an Hadits susunanaya berbeda dengan bahasa Indonesia.

- 5) Problematika memahami

Dalam Al-Qur'an dan Haidts untuk memahami dan memperoleh pengertian yang jelas tentang arti dan nilai-nilai yang terkandung didalam Al-Qur'an Hadits perlu mempekerjakan akal. Dan cara mempekerjakan akal adalah sangat dianjurkan, terutama jika membaca Al-Qur'an dan Hadis hendanya menggunakan pikiran, lalu berusaha berbuat menurut petunjuknya sehingga mencapai tujuan. Petunjuk illahi bagaimana cara perpikir yang baik sehingga dapat memahami dan menafsirkan Al-Qur'an Hadits secara benar.

- e. Hambatan yang bersifat non Linguistik

Adapun sebab-sebab kesulitan belajar Al-Qur'an Hadits yang bersifat non linguistik dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Sebab-sebab endogen (dari dalam diri anak), diantara sebab-sebab ini adalah:
 - a) Sebab-sebab yang bersifat biologis yaitu yang berhubungan dengan jasmaniah
 - b) Sebab-sebab yang bersifat psikologis, yaitu sebab yang berhubungan dengan kejiwaan anak.
- 2) Sebab-sebab eksogen (dari luar diri anak), diantaranya sebab-sebab ini terbagi menjadi tiga macam yaitu :
 - a) Faktor sekolah.
 - b) Faktor keluarga.
 - c) Faktor masyarakat. (Zawiyah, 2018: 136-138)

Dari poin di atas, maka dapat disimpulkan bahwasannya banyak sekali problematika yang terjadi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits terumata pada faktor internal dan eksternal, sehingga inilah salah satu yang menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai.

8. Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Adapun upaya mengatasi problematika pembelajaran dalam pengembangan kurikulum, yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kompetensi guru.
- b. Melengkapi sarana pendukung pemberlakuan kurikulum baru.
- c. Berkenaan dengan dana pendukung, melibatkan partisipasi stakeholder, misalnya dalam bentuk sponsorsip kegiatan yang menghasilkan laba atau keuntungan
- d. Mempersiapkan SDM / komponen sekolah. (Sri Budyartati, dkk, 2021: 12)

Adapun pola pemecahan problema kependidikan Islam antara lain:

- a. Faktor idiil yang melandasi pelaksanaan pendidikan Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits yang memerlukan interpretasi baru dari pakar muslim yang *concerned* kepada kemajuan kependidikan Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- b. Faktor struktural kependidikan Islam yang telah eksis dalam masyarakat, perlu dilakukan inovasi yang benar-benar dapat mendukung tujuan pendidikan nasional.
- c. Faktor teknis operasional pendidikan agama disemua jenjang pendidikan umum perlu lebih diaktualisasikan kedalam proses yang integralistik dengan pendidikan intelektual dan keterampilan sehingga terwujud keserasian dan keselarasan dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. (Kemas Imron Rosadi, 2016: 48)

Adapun usaha-usaha yang telah dilakukan oleh guru dalam mengatasi problematika pembelajaran Al Qur'an Hadits adalah sebagai berikut:

- a. Guru berusaha mengidentifikasi materi- materi yang akan di ajarkan kepada siswa. Hal ini dilakukan untuk mengukur antara kemampuan siswa dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.
- b. Guru berusaha mengidentifikasi siswa-siswa yang sudah bisa membaca Al Qur'an dengan siswa yang belum bisa.
- c. Guru berusaha melakukan pendampingan langsung pada siswa yang mengalami kesulitan saat menerima materi pembelajaran dengan metode privat.
- d. Guru berusaha menggunakan berbagai macam media pendukung dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini bertujuan agar dapat memudahkan siswa dalam menerima materi.
- e. Adanya program bantu yang di berikan dirumah kepada siswa untuk mewajibkan membaca Al Qur'an setiap harinya.
- f. Guru selalu berusaha memotivasi siswa untuk selalu semangat mempelajari ilmu Al Qur'an.

Ada beberapa langkah untuk mengatasi problematika pembelajaran menurut Herman diantaranya sebagai berikut:

- a. Pengajaran perbaikan, merupakan suatu bentuk layanan yang diberikan kepada seseorang atau kelompok siswa yang mengalami



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

masalah-masalah belajar dengan maksud untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam proses dan hasil belajar siswa.

- b. Program pengayaan, merupakan layanan yang diberikan kepada seseorang atau beberapa orang siswa yang sangat cepat dalam belajar. Sebagai seorang pendidik kita tidak harus memperhatikan siswa yang kurang mampu saja, akan tetapi siswa yang cepat dalam belajar. Hal ini nantinya tidak ada kesenjangan satu dengan yang lain.
- c. Peningkatan motivasi belajar, pihak sekolah berkewajiban membantu meningkatkan motivasi belajar siswa, salah satunya dengan cara menyesuaikan pengajaran dengan bakat, minat, kemampuan.
- d. Pengembangan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, setiap siswa diharapkan menerapkan sikap dan 27 kebiasaan belajar yang efektif karena prestasi belajar yang baik diperoleh melalui usaha dan kerja keras.
- e. Layanan konseling individual, kegiatan konseling di upayakan adanya pengentasan masalah-masalah klien yang telah disampaikan pada konselor. sebagai konselor sebaiknya bisa mengatasi masalah itu dari proses atau sebab yang mempengaruhi adanya hal-hal yang bisa menyebabkan masalah-masalah pembelajaran (Anisatul Mudawamah, 2020: 27)

dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahawasannya banyak sekali upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi terjadinya problematika pembelajaran yaitu dengan motivasi belajar dan sarana dan prasarana yang lengkap.

9. Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Dalam proses pembelajaran metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan, karena metode tersebut menjadi sarana yang bermakna bagi materi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran yang tersusun dalam kurikulum pendidikan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami atau diserap oleh anak didik.

Menurut Zkiyah Drajat dalam bukunya metodik khusus pengajaran Agama Islam, ada beberapa metode yaitu:

- a. Metode ceramah, memberikan pengertian dan uraian suatu masalah.
- b. Metode diskusi, memecahkan masalah dengan berbagai tanggapan.
- c. Metode eksperimen, mengetahui proses terjadinya suatu masalah.
- d. Metode demonstrasi, menggunakan alat peraga atau memperjelaskan sebuah masalah.
- e. Metode pemberian tugas
- f. Metode sosio drama, menunjukkan tingkah laku kehidupan.
- g. Metode drill
- h. Metode tanya jawab.
- i. Metode kerja kelompok
- j. Metode proyek. (Zakiyah Darajat, 2008: 289-310)

Adapun metode-metode mendidik atau mengajar dalam Al-Qur'an Hadits antara lain:

- a. Metode hikmah, nasehat yang baik dan diskusi
- b. Metode keteladanan
- c. Metode pembiasaan
- d. Metode demonstrasi
- e. Metode pembiasaan nasehat
- f. Metode kisah
- g. Metode tanya jawab
- h. Metode baghdady, metode yang mengarah kepada sistem hafalan.
- i. Metode iqra', metode ini menekankan langsung pada latihan membaca yang dimulai dari tingkat yang paling sederhana.



Berikut ini beberapa metode untuk menyajikan pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang menyenangkan, menggairahkan, dan mencerahkan.

Pertama, pembelajaran Al-Qur'an Hadits boleh saja mengadopsi teori-teori pembelajaran Barat misalnya, dengan menerapkan teori pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL). Asumsi dasar teori ini adalah bahwa seorang pembelajar akan mau dan mampu menyerap materi pembelajaran jika mereka dapat menangkap makna dari pembelajaran tersebut. Teori ini dapat diaplikasikan dengan cara mengaitkan isi dari sebuah mata pelajaran dengan pengalaman siswa.

Kedua, mencoba menggali metode pembelajaran yang menyangkut dari sumber Al-Qur'an Hadits. Sebagai contoh, 'Ulumul Qur'an ada materi Qashash Al-Qur'an (kisa-kisa Al-Qur'an) dan Amtsal (tamsil atau permisalan Al-Qur'an). Dua cabang keilmuan Al-Qur'an ini sebenarnya bisa dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Dengan metode Qashash Al-Qur'an, pembelajaran Al-Qur'an Hadits akan tampak lebih menyenangkan dan dramatis. Dan dengan Amtsal Al-Qur'an, pelajaran Al-Qur'an Hadits akan menyentuh kedalam sanubari siswa.

Ketiga, dengan memanfaatkan teknologi, misalnya pembelajaran Al-Qur'an Hadits diselenggarakan dengan menggunakan LCD dan laptop lewat presentasi power point yang atraktif. Atau, pembelajaran Al-Qur'an Hadits juga sesekali diselingi dengan pemutaran film Islami yang inspiratif. Dengan seperti ini susunan pembelajaran Al-Qur'an Hadits akan lebih menyenangkan dan menggairahkan. Dampaknya para siswa akan lebih antusias dalam mengikuti dan mencermati pembelajaran Al-Qur'an Hadits. (Sri Rizki Anggraini, 2017: 28-30)

Dianta metode-metode pembelajaran yang ada pada penjelasan di atas metode ceramah, metode iqra', tanya jawab, dan baghdady tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, karena dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits metode inilah yang mudah digunakan dan dipahami siswa, bukan berarti metode lain tidak bisa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

digunakan tetapi metode lain hanya pendukung dan pelengkap dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits .

B. Studi Relevan

penelitian relevan meruakan penelitian yang hampir serupa dilakukan oleh penelitalain. Relevan dengan masalah yang diteliti. Oleh sebab itu dikemukakan beberapa penelitian yang pernah dilakukan berikut:

Tabel 1. Tabel Stusi Relevan

No	Judul	Hasil
1	Skripsi yang disusun oleh Anisatul Mudawamah, jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020 yaitu <i>Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits (Studi Kasus Kelas VII Mts Nu Nurul Huda Mangkang Semarang)</i>	Problematika yang terjadi yaitu pada materi ajar atau terbatasnya kemampuan siswa serta kurangnya motivasi belajar siswa, sementara materi yang ingin disampaikan tidak sepenuhnya bisa tersampaikan kepada siswa karena latar belakang siswa yang heterogen dan metode yang digunakan kurang inovatif.
2	Skripsi yang disusun oleh Rizka Nurillah Septi R, jurusan Pendidikan Agama Islam, 2019 yaitu <i>Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan Usaha Mengatasinya di MTs Ma'Arif NU 05 Majasari Buka Teja Purbalingga.</i>	problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'Arif NU 05 Majasaru Buka Teja Purbalingga, siswa kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, karena latar belakang lulusan siswa yang heterogen belum ada diadakan penataran bagi guru Al-Qur'an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		Hadits dan sarana pembelajaran yang terbatas.
3	Skripsi yang disusun oleh Laily Syakurotun Ni'mah, jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2013, yaitu <i>Problematika Pembelajaran AlQur'an Hadits dan Solusinya pada Kels VII di MTs NU 18 Salafiyah Karang Malang Kangkung</i>	problematika yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan anak, penguasaan dan pengembangan materi guru, median dan sumber belajar
4	Jurnal yang disusun oleh Fitriyah, jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021 yaitu <i>Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Secara Daring Semester Ganjil Kelas IX Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs N Gersik.</i>	Problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara daring semester ganjil kelas IX pada masa pandemi Covid-19 di MTs N Gresik yang terjadi disebabkan karena faktor diantaranya, pertama, faktor pendidik yakni, penguasaan teknologi yang masih rendah, keterbatasan guru dalam mengontrol proses pembelajaran, dan kurangnya keefektifan proses pembelajaran. Kedua, faktor peserta didik, seperti, motivasi belajar yang rendah, pemahaman materi yang rendah, keterbatasan internet. Ketiga, faktor lingkungan, yakni, kurangnya pemantauan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		orang tua dan pengaruh lingkungan bermain.
5	Jurnal yang disusun oleh Argista Rahmaini, jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta 2021, yaitu <i>Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiya</i> .	beberapa roblem yang dialami yaitu siswa-siswa tidak dapat melafalkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid serta fasilitas atau perangkat belajar masih terbatas.
<p>Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa peneitian ini memiliki persamaan dan perbedaan.</p> <p>Persamaan: Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sam-sama membahas dan menjelaskan tentang Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah.</p> <p>Perbedaan: Perbedaanya, dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu subyek, objek, waktu serta tempat penelitiannya dan juga cara mengatasinya. Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.</p>		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, melalui pendekatan kualitatif deskriptif diharapkan terangkat jawaban atas permasalahan yang telah diangkat.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Natural setting) karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2018: 8)

Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. (Lexy J Moleong, 2011: 5)

Metode deskriptif juga dapat didefinisikan sebagai suatu metode dalam peneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karena sifatnya menggunakan analisis deskriptif. Dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan dan kemudian dianalisis berdasarkan variabel yang satu dengan yang lainnya.

Pemilihan metode ini didasarkan atas beberapa pertimbangan. Pertama metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden, ketiga, metode ini lebih peka dan lebih bisa menyesuaikan diri dengan banyak penjamah pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat atau lokasi dilaksanakannya proses penelitian berlangsung. Proses penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada saat jam pelajaran Al-Qur'an Hadits berlangsung di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.

2. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah, guru Al-Qur'an Hadits dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan. Penentuan subjek didasarkan dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah mengambil sample secara sengaja sesuai dengan persyaratan sample yang diperlukan dalam bahasa sederhana purposive sampling itu dapat dikatakan secara sengaja mengambil sample tertentu (jika orang maka, berarti orang-orang tertentu) sesuai persyaratan (sifat-sifat, karakteristi, ciri, kriteria) sample. (lexy J Moleong, 2011: 5), jadi purposive sampling ini yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Sebagai subjek utama yaitu guru Al-Qur'an Hadits dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan melalui responden dengan cara observasi, wawancara. Data sasaran pada data primer yaitu data yang ditemukan langsung oleh peneliti di lapangan. ditetapkan (Sugiyono, 2013: 220). Sumber data primer yaitu informan (orang) yang dapat

memberikan informasi tentang data penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.

b. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen atau sumber-sumber resmi lainnya. (Ratu Ile Tokan, 2016: 75).

Data sekunder yakni data yang diperoleh melalui dokumentasi yang meliputi profil sekolah dan struktur Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan

2. Sumber Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang dapat menggambarkan keberhasilan dan ketidakberhasilan penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil observasi yang dilakukan melalui pengamatan oleh peneliti maupun teman sejawat dan satu guru Al-Qur'an Hadits di sekolah.
- b. Hasil wawancara dengan kepala sekolah sekaligus guru Al-Qur'an Hadits dan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.
- c. Hasil dokumentasi yang berlangsung selama proses penelitian berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan dengan keberadaan sekolah baik jumlah siswa, guru dan keadaan sarana dan prasarana sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ditetapkan (Sugiyono,2013: 224). Teknik yang digunakan dalam proses penelitian ini sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Observasi menurut Nasution adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui 31 observasi. Jadi, observasi adalah cara yang memungkinkan peneliti berhubungan secara langsung dengan objek penelitian, dengan hubungan langsung tersebut peneliti dapat melihat langsung apa yang terjadi di lapangan.

Patton Dalam Nasution mengemukakan beberapa manfaat yang diperoleh melalui teknik observasi dalam mengumpulkan data. Dengan berada di lapangan peneliti lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi, pengalaman langsung memungkinkan peneliti menggunakan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep-konsep atau pandangan sebelumnya.

Observasi merupakan kegiatan pengamatan sistematis dan terencana yang dimaksudkan untuk memperoleh data yang dikontrol validitasnya dan realibilitasnya. Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi terfokus. Pada tahap ini peneliti sudah melakukan mini tour observation, observasi terfokus yaitu suatu observasi yang telah dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu. Observasi ini juga dinamakan observasi terfokus karena pada tahap ini peneliti melakukan analisis taksonomi sehingga dapat menemukan fokus yang selanjutnya menghasilkan kesimpulan. Observasi terfokus semakin terkonsentrasi pada aspek-aspek yang 32 relevan dengan pertanyaan penelitian. Sehingga peneliti hanya fokus kepada guru dan siswa untuk memecahkan masalah yang sudah diberikan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

(interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Rochajat harum, 2007: 63)

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dirasa kurang jelas akan informasi yang telah didapat dan apa saja masalah-masalah yang terjadi dalam proses kegiatan belajar mengajar, misalnya siswa yang kurang memperhatikan guru, siswa yang pasif, siswa yang sulit memahami materi, dan sebagainya. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan hasil pra-penelitian selain itu dari wawancara peneliti juga bisa mengambil kesimpulan bagaimana cara mengatasi permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

3. Dokumentasi

Masijo mengatakan bahwa dokumentasi merupakan salah satu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku. Oleh karena itu dokumentasi berupa foto saat penelitian juga dibutuhkan sebagai arsip dalam pengumpulan data. Agar peneliti lebih terarah, maka peneliti membuat kisi-kisi untuk di jadikan acuan dalam observasi yang diadopsi dari skripsi yang disusun oleh (Elmiani Rahmah Hayati, 2019). Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data berupa gambar atau foto, rekaman, dan lembaga yang berbentuk dokumen diantaranya adalah:

- a. Identitas Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.
- b. Sejarah singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.
- c. Visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.
- d. Foto sarana dan prasarana
- e. Data pendidik, tenaga pendidik, dan siswa
- f. Pedoman pembelajaran Al-Qur'an Hadits
- g. Foto-foto kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini yang akan di analisis adalah melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan cara deduktif. Deduktif adalah suatu proses berfikir dengan mengemukakan permasalahan yang bersifat umum kemudian dibahas kepada permasalahan yang bersifat khusus. Analisis data meliputi :

1. Reduksi Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari observasi, dan wawancara. Setelah dibaca, dipelajari, makalangkah selanjutnya adalah reduksi data. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung.

Setelah melalui reduksi data langkah selanjutnya dalam analisa data adalah penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melalukan penarikan kesimpulan.

2. Penyajian Data

Setelah melalui reduksi data langkah selanjutnya dalam analisa data adalah penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Setelah data terkumpul direduksi yang selanjutnya disajikan. Maka langkah terahir dalam menganalisa data adalah menarik kesimpulan dari hasil informasi dan data-data yang sudah diperoleh.

F. Uji Kepercayaan Data

dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan ialah teknik triangulasi. Teknik triangulasi data yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh melalui pihak lain dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada diluar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang telah dikumpulkan. Triangulasi dilakukan untuk melakuakan pengecekan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan perbandingan. (Lexy J Moleong, 2011: 327-330). Triangulasi dengan sumber ini dapat dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan data hasil observasi dengan wawancara
2. Membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi
3. Membandingkan data dokumentasi dengan hasil observasi dengan wawancara
4. Melakukan diskusi dengan teman sejawat
5. Membandingkan hasil temuan dengan hasil yang ada
6. Memperpanjang waktu penelitian

Mengumpulkan data dari beberapa sumber tidak dengan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu melalui teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informan. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, akan tetapi juga dapat mengecek validasi mengenai data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang relatif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informasi yang pertama dapat menambah kelengkapan data yang sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

G. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022/2023																																							
		Bulan																																							
		Juni				Juli				Agustus				Oktober				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan judul	√																																							
2	Menyusun proposal skripsi				√																																				
3	Pengajuan dosen pembimbing										√																														
4	Bimbingan proposal skripsi											√																													
5	Seminar proposal														√																										
6	Perbaikan proposal																√																								
7	Izin riset dan pengesahan judul																			√																					
8	Pelaksanaan riset																				√																				
9	Penulisan skripsi																									√															
10	Bimbingan skripsi																											√													
11	Ujian munaqasah																																		√						

Undang-Undang: Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
 Dilarang memperbanyak atau memperjualbelikan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

milik UIN Sunan Kalijaga
 State Islamic University of Sunan Kalijaga

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Histori Sekolah

Latar belakang berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara berawal dari Pemikiran untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan di tengah-tengah masyarakat (khususnya masyarakat Desa Lesung Batu), dan keinginan untuk mencetak generasi penerus bangsa yang berpengetahuan luas, bermoral, beretika serta berakhlaqul karimah telah memotivasi beberapa pemuka agama dan anggota masyarakat Desa Lesung Batu untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan agama dalam hal ini adalah Madrasah Tsanawiyah. Lembaga pendidikan agama ini merupakan lembaga pendidikan formal yang berciri khas agama, yang diharapkan dapat berperan sebagai lembaga pendidikan sekaligus untuk pengembangan keagamaan bagi masyarakat di Wilayah Desa Lesung Batu atau secara lebih luas lagi di kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara.

Adapun tokoh perintis yang berperan besar terhadap pendirian Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara ini diantaranya adalah: Bapak Muhammad Aroni, Bapak H. Bakri, Bapak H.Mutholib, Bapak H. Hasan dan Bapak Abdul Hamid Dahanan. Mereka ini adalah tokoh Agama sekaligus pemuka masyarakat desa Lesung Batu. Setelah melakukan diskusi dan musyawarah, serta dengan mendapatkan persetujuan dari pemerintah desa dan dukungan penuh dari masyarakat maka para tokoh ini mulai menjalankan rencana untuk pendirian Madrasah.

Pada Tahun 1989 berdirilah Madrasah Tsanawiyah hasil swadaya masyarakat di Desa Lesung Batu yang di berinama MTs. Al-Islamiyah Lesung Batu. Dengan memanfaatkan fasilitas bangunan yang dibangun dengan dana swadaya masyarakat murni yaitu di atas tanah wakaf dari Bapak H.Bakri, maka pada tahun itu Madrasah Tsanawiyah Al-Islamiyah

Lesung Batu beroperasi. Pada Tahap awal berdirinya madrasah ini jumlah murid sebanyak 50 orang siswa, dan tenaga pengajarnya berjumlah 16 orang guru yaitu:

1. M. Zaini Nungcik
2. Heriyanto, S.Pd
3. Ibrahim, S.Pd
4. Maria Ulfa
5. Serba Guna
6. Topik Udin
7. Idham
8. Reza Pahlevi
9. Darul Kutni
10. Dedi Irawan
11. Suharto
12. Trisno
13. Ratini
14. Nursia
15. Syahrial Lubis
16. Samiun Nasiru

Yang ditunjuk sebagai kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Islamiyah Lesung Batu pada waktu itu adalah Bapak Abdul Hamid Dahanan. Keberadaan Madrasah ini mendapat dukungan penuh dari masyarakat sehingga dari tahun ke tahun jumlah siswa dan bangunan ruang belajar terus bertambah.

Sejak Tahun 1989 Madrasah Tsanawiyah Negeri Lesung Batu berdiri di atas Tanah dengan status hak milik berdasarkan Serifikat Tanah Nomor: 474/378/MK/1986 dan Akta Tanah Nomor: 594.4/138/1986. Pada awal pendirianya status tanah lokasi pendirian MTs Negeri Lesung Batu merupakan tanah wakaf dari Bapak H.Bakri.(Dokumentasi MTs N 1 Musi Rawas Utara, 2023)

2. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah Negeri Lesung Batu terletak di tengah Desa Lesung Batu Muda (\pm 400-500) m dari Jalan Lintas Sumatera yang merupakan jalur utama penghubung provinsi sumatera Selatan dengan provinsi Jambi.

Awal pendirian Madrasah Tsanawiyah Negeri Lesung Batu yaitu bangunan masyarakat dengan menggunakan dana swadaya masyarakat desa Lesung Batu, dimana pada tahun 1989, tepatnya pada bulan juli tahun 1989 masyarakat membangun 2 unit bangunan terdiri dari dua ruangan yaitu satu ruangan untuk belajar dan satu ruangan untuk perkantoran. Sehubungan dengan pembangunan ini maka pada awal tahun pelajaran 1989/1990 siswa-siswi MTs. Al-Islamiyah pada waktu itu belajar dengan menempati ruang Madrasah Ibtidaiyah Desa Sukarata. Pada awal semester genap pada tahun pelajaran tersebut siswa-siswi MTs. Al-Islamiyah Lesung Batu menempati Gedung Baru milik sendiri hasil bangunan swadaya masyarakat. Pada tahun kedua berdirinya Madrasah tersebut yaitu tahun 1990, kembali masyarakat membangun 1 unit gedung belajar yaitu untuk ruang belajar kelas 2 dan pada tahun ketiga yaitu tahun 1991 juga membangun 1 unit gedung yaitu untuk ruang belajar kelas 3. Sejak Tahun 2004, Pemerintah melalui Departemen Agama telah memberikan bantuan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

pembangunan sarana dan prasarana belajar, perkantoran, laboratorium, perpustakaan dan rehap gedung.

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Lesung Batu, yang pada awalnya Madrasah Tsanawiyah Al-Islamiyah Lesung Batu dipimpin oleh Bapak Abdul Hamid Dahanan, beliau adalah salah seorang pendiri MTs.Negeri Lesung Batu, kemudian pada tahun 2004 seiring dengan perubahan status dari swasta menjadi negeri maka pemerintah melalui Departemen Agama mengangkat seorang kepala Defenif yaitu H.Zazili Thaha,S.Ag. adapun pergantian dan setiap periode kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Lesung Batu yaitu:

1. Abdul Hamid Dahanan (Tahun 1989 s/d 2004)
2. H.Zazili Thaha,S.Ag (Tahun 2004 s/d 2009)
3. Syaukani, S.Ag (2009 s/d 2013)
4. Syakroni, S.Ag (2003 s/d 2018)
5. Hj. Sri Widayati, M.Pd (2018 s/d Sekarang)

3. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi madrasah. Madrasah sebagai unit penyelenggara pendidikan harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Misalnya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, arus globalisasi dan informasi, serta perubahan kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan sehingga memacu Madrasah untuk merespon tantangan dan peluang. Oleh karena itu Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara adalah: **“Berprestasi, Terampil Dan Berwawasan Iptek Berlandaskan Imtaq.”** (Dokumentas, MTs N 1 Musi Rawas Utara, 2023)



Untuk mewujudkan Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara sebagaimana tersebut, diperlukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara yang disusun berdasarkan visi diatas adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kedisiplinan, keterampilan dan profesionalisme tenaga pendidik.
- Mengembangkan potensi siswa dalam bidang akademik dan non akademik
- meningkatkan semangat kompetitif dibidang seni, pramuka, dan menumbuhkembangkan pengalaman aktifitas keagamaan.

Berdasarkan visi dan misi Madrasah, maka tujuan yang hendak dicapai Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara adalah:

- ❖ Akademik
 - Menjadikan guru terampil dan disiplin, berkualifikasi minimal Strata 1
 - Terciptanya siswa yang mampu berbahasa arab dan inggris secara aktif.
 - Terciptanya siswa yang menguasai teknologi
 - Meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di kalangan siswa.
 - Meningkatkan Nilai Ujian Nasional

- ❖ Non Akademik

Menjadi Juara dalam berbagai kegiatan dibidang olah raga dan seni Tingkat Kabupaten (Dokumentasi MTs N 1 Musi Rawas Utara, 2023)



4. Struktur Organisasi

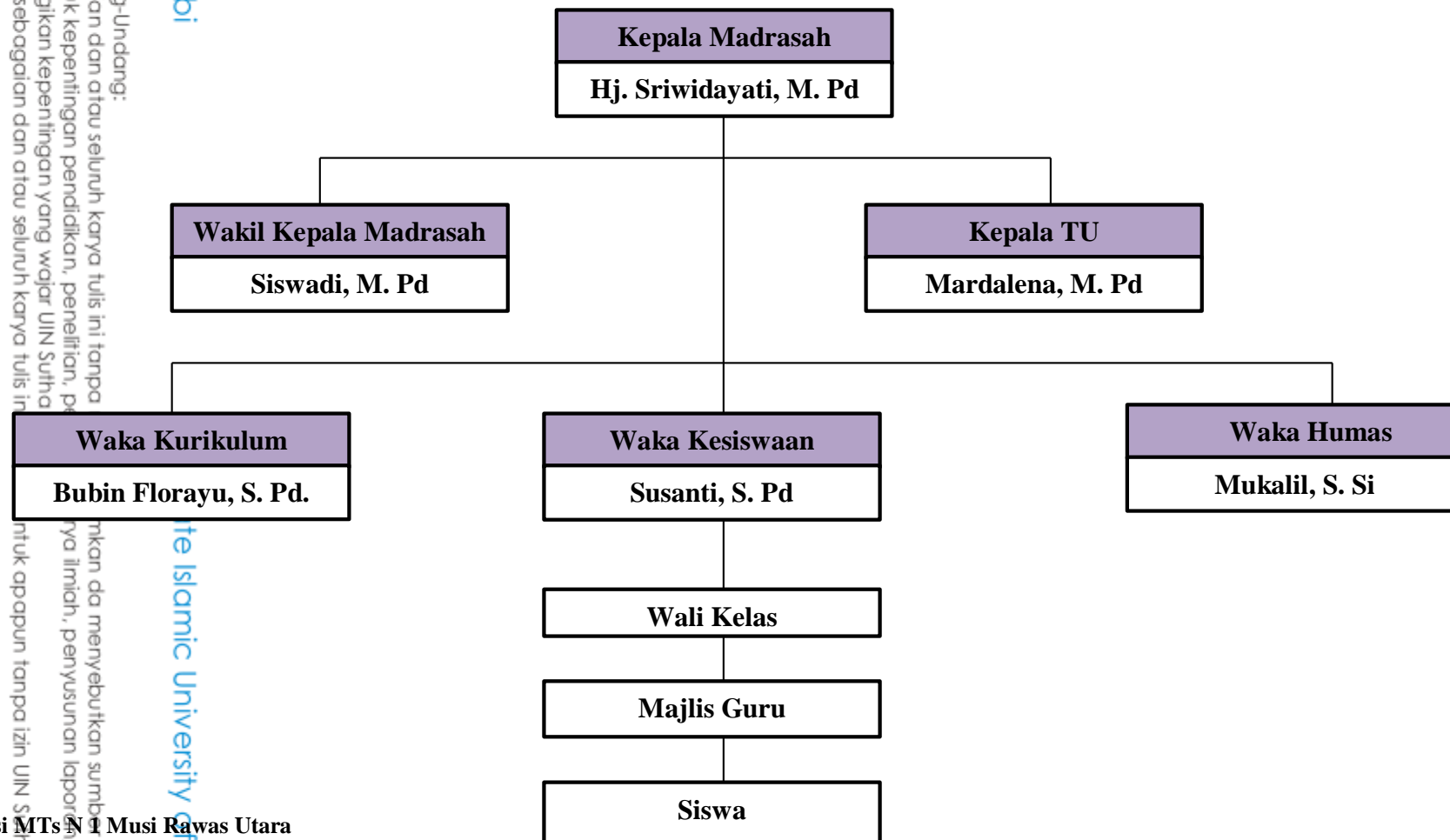
Sebagai lembaga pendidikan formal yang menjalankan berbagai kegiatan pembelajaran dalam rangka tujuan yang diinginkan, maka perlu adanya struktur organisasi untuk memperlancar aktivitas program pembelajaran. Struktur organisasi merupakan suatu susunan atau jenjang kepangkatan dan pemberian tugas-tugas yang pada akhirnya harus dipertanggung jawabkan. Semuanya mempunyai hubungan satu dengan yang lainnya terhadap etika-etika dan tata tertib organisasi. Sukses dan lancarnya suatu badan organisasi tergantung pada pengurusnya dan tentunya setiap organisasi mempunyai pimpinan atau kepala yang bertugas mengatur dan mengontrol organisasi tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 2. Struktur Organisasi Madrasah Tasanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan



Sumber: Dokumentasi MTs N 1 Musi Rawas Utara

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin dari penulis. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini di media sosial tanpa izin dari penulis.

The Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

a. Fungsi dan Tugas Madrasah

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai unit pelaksanaan teknis. Pendidikan jalur madrasah, secara garis besar memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pendidikan di Madrasah selama jangka waktu dengan kurikulum yang berlaku.
- 2) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- 3) Melaksanakan bimbingan dan konseling bagi siswa-siswi di Madrasah.
- 4) Membina organisasi siswa-siswi intra Madrasah.
- 5) Melaksanakan urusan tata usaha.
- 6) Membina kerjasama dengan orang tua, masyarakat dan instansi yang terkait.
- 7) Bertanggung jawab kepada kepala kantor kementerian agama dan dalam melaksanakan tugasnya, Madrasah dipimpin oleh seorang kepala Madrasah. (Dokumentasi MTs N 1 Musi Rawas Utara, 2023).

b. Kepala madrasah

Kepala madrasah adalah penanggung jawab pelaksanaan teknis bimbingan dan konseling. Kepala madrasah juga bertanggung jawab pada kelancaran pelaksanaan pendidikan serta meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Kepala madrasah merupakan pimpinan, yang kepemimpinannya dibantu oleh wakil kepala madrasah. Adapun tugas dari kepala madrasah sebagai berikut:

1. Kepala madrasah sebagai pendidik bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien
2. Kepala madrasah selaku manajer mempunyai tugas, menyusun perencanaan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengkoordinir kegiatan, menentukan kebijakan, mengadakan



rapat, mengambil keputusan, mengatur proses belajar mengajar, mengatur organisasi, mengatur osis dan mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait.

3. Kepala madrasah *anizing, directing, coordinating dan controlling*.
4. Kepala madrasah berlaku sebagai superpisor bartugas menyelenggarakan supervisi mengenai, proses belajar mengajar, kegiatan bimbingan dan konseling, kegiatan ekstra kulikuer, kegiatan ketatausahaan, kegiatan kerjasama antara madrasah dengan masyarakat dan instansi terkait, sarana dan prasarana dan OSIM. Dalam melaksanakan tugasnya kepala sekolah dapat mendelegasikan Wakil Kepala Madrasah. (Dokumentasi MTs N 1 Musi Rawas Utara, 2023)

c. Wakil Kepala Madrasah

Wakil kepala madrasah membantu kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun perencanaan, membuat program dan pelaksanaan program.
2. Pengorganisasian
3. Pengarahan
4. Pengkoordinasian
5. Ketenangan
6. Pengawasan
7. Penilaian
8. Identifikasi dan pengumpulan data
9. Penyusunan laporan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d. Komite Madrasah

Komite madrasah merupakan bentuk organisasi persatuan antara orang tua dan guru yang bertujuan untuk mewujudkan dan memelihara hubungan antara orang tua dan guru agar madrasah itu dapat hidup dan sanggup memenuhi kebutuhannya sebagai tempat membentuk manusia berakhlak, berkualitas, dan dapat menerapkan keilmuannya ditengah masyarakat, bangsa dan negara. Adapun tugas dan wewenang komite madrasah adalah:

1. Mendorong dan meningkatkan hubungan baik antara madrasah dengan orang tua.
2. Membantu kelancaran pendidikan.
3. Mengusahakan bantuan dari masyarakat, baik berupa benda ataupun jasa.

e. Kepala Tata Usaha

Dalam usahanya sebagai tempat pendidikan, madrasah tidak pernah terlepas dari tenaga administrasi yaitu tata usaha. Tata usaha dikepalai oleh seorang kepala tata usaha yang bertanggung jawab kepala madrasah. Tugas kepala tata usaha adalah melaksanakan ketatausahaan madrasah yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun program tata usaha.
2. Mengelola kegiatan madrasah.
3. Mengurus administrasi tenaga kerja dan siswa.
4. Membina dan mengembangkan karir pegawai tata usaha madrasah.
5. Menyusun perlengkapan administarasi madrasah.
6. Mengkoordinasikan dan menyajikan data administrasi madrasah.



7. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan ketatausahaan secara berkala. (Dokumentasi MTs N 1 Musi Rawas Utara, 2023)

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara sebagai suatu wadah yang menginginkan siswanya menjadi cerdas, beriman, beradab, terdidik, dan berbudidaya, ini juga merupakan struktur organisasi yang mempunyai tanggung jawab dan berhubungan satu dengan yang lainnya.

5. Keadaan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

Tenaga pendidik (Guru) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara mempunyai tugas utama dalam mengelola pembelajaran untuk disampaikan kepada siswa. Ketentuan yang ada menunjukkan bahwa tenaga pengajar dalam suatu lembaga pendidikan harus mempunyai ijazah sarjana yang memiliki kemampuan sebagai seorang guru untuk mengajar.

Guru merupakan orang yang paling berperan penting dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam pembentukan SDM yang berkualitas. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara bahwa “Guru bertugas melaksanakan pendidikan dan pembelajaran di sekolah, membantu memperlancar proses pembelajaran”.

Seorang guru mempunyai dan tanggung jawab untuk membina dan mengembangkan potensi anak didiknya. Adapun guru-guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara berjumlah 45 orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Hal ini sangat mendukung bagi kemajuan pendidikan di madrasah itu sendiri. Dari segi sumber daya mengajar, mereka rata-rata mempunyai kompetensi sebagai guru, baik dari lembaga pendidikan umum maupun dari lembaga pendidikan agama. Dengan demikian, sumber daya

pengajar di Maadrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara sudah memenuhi persyaratan sebagai seorang guru.

Keadaan tenaga pendidik (Guru) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Daftar Tenaga Pengajar

No	Nama	Jabatan
1	Hj. Sri Widayati, M.Pd	Kepala Madrasah
2	Siswadi, S.Pd	Wakil Kepala Madrasah
3	Mukalil, S.Si	Kepala Lab dan Guru IPA
4	Mardalena, M.Pd	Kepala TU
6	Susanti, M.Pd	Waka kesiswaan dan Guru Al-Qur'an Hadits
7	M. Sukbhan, S.Pd	Guru PJOK
8	Tegu Syukron, S.Ag	Guru Fiqih
9	Herlina Eka Putri, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
10	Huzaimah, S.Pd	Guru Al-Qur'an Hadits
11	Muspirawati, M.Pd	Guru Aqidah Akhlak
12	Umu Kalsum, S.Si	Guru IPA
13	Rafel Orlando, S.Pd	Guru Prakarya
14	Amir Ahmad, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
15	Bubin Florayu, S.Pd	Guru Bahasa MYK
16	Amrina, S.Pd	Guru IPS
17	Yuriah, S.Pd I	Guru Bahasa Arab
18	Siswadi, S.Pd	Guru MTK
19	M. Sadeli, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
20	Ely Sartika, S.Pd	Guru PPKN
21	Nurfitriani, S.Pd	Guru Seni Budaya

(Dokumentasi MTs N 1 Musi Rawas Utara, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Keadaan Siswa

Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara berasal dari wilayah perdesaan yang ada di Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan. Jumlah seluruh siswa/i Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musu Rawas Utara 345 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Keadaan Siswa Siswi

Kelas	Awal Bulan			Siswa masuk			Siswa Keluar			Akhir Bulan			Rombel
	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	
VII	66	62	128	0	0	0	0	0	0	66	62	128	4
VIII	65	57	122	0	0	0	0	0	0	65	57	122	3
IX	47	48	95	0	0	0	0	0	0	47	48	95	4
Jumlah	178	167	345	0	0	0	0	0	0	178	167	345	11

(Dokumentasi MTs N 1 Musi Rawas Utara, 2023)

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan prasarana adalah sesuatu yang terwujud sebelum adanya sarana. Sarana dan prasarana yang dimaksud disini adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai alat memperlancar kegiatan atau proses pembelajaran. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran merupakan faktor penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran disekolah tidak akan berjalan dengan lancar bahkan tidak bisa dilaksanakan sama sekali tanpa adanya sarana penunjang.

Pengamatan peneliti, sarana yang tersedia di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan cukup memadai, dimana keadaan lokal, meja, kursi, dan buku pembelajaran dalam kondisi cukup baik. Untuk mengetahui secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Sarana dan Prasarana

Ruangan/Bangunan	Kondisi (Unit)			
	Baik	RR	RB	Jml
Ruang Kelas	10	1	5	16
Ruang Kantor	0	1	0	1
Ruang Kepala Madrasah	0	1	0	1
Ruang Guru	0	1	0	1
Ruang Tata Usaha	0	1	0	1
Laboratorium IPA	0	1	0	1
Laboratorium Fisika	0	0	0	0
Laboratorium Kimia	0	0	0	0
Laboratorium Biologi	0	0	0	0
Laboratorium Komputer	1	0	0	1
Laboratorium Bahasa	0	0	0	0
Laboratorium Multimedia	0	0	0	0
Perpustakaan	0	1	0	1
Ruang UKS	0	1	0	1
WC Guru	0	1	0	1
WC Siswa	0	7	3	10
Masjid / Musholla	0	0	0	0
Aula / Gedung Pertemuan	0	0	0	0
Ruang Ketrampilan/Kesenian	0	0	0	0

(Dokumentasi MTs N 1 Musi Rawas Utara, 2023)

Tabel 6. Data Investasi

No	Jenis	Jumlah			
		Total	Baik	RR	RB
1	Meja Siswa	431	217	64	150
2	Kursi Siswa	428	212	73	143
3	Lemari	6	3	0	3
4	Papan Tulis	13	5	3	5
5	Komputer	6	5	0	1
6	Printer	5	2	1	2
7	Scanner	1	1	0	0
8	Viewer/ Infocus/ Proyektor	2	2	0	0
9	Alat-alat UKS	6	6	0	0
10	Alat-alat Praktek/ Kit IPA	221	87	36	98

(Dokumentasi MTs N 1 Musi Rawas Utara, 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

Penelitian ini adalah pemaparan tentang hasil teman-teman yang peneliti peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawa Utara Provinsi Sumatera Selatan.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan cara tanya jawab secara langsung dan mendalam dengan beberapa informan yang terkait langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini. Sebagai teknik pengumpulan data yang selanjutnya, peneliti mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

1. Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti dapatkan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan yang dilakukan oleh ibu Susanti, M.Pd adalah sebagai berikut:

a. Pembukaan

Pembukaan merupakan kegiatan pengkondisian para peserta didik untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembukaan dan membaca do'a pembukaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits bersama-sama.

Berdasarkan observasi peneliti, pertama guru mengondisikan para peserta didik untuk duduk ditempat masing-masing, kemudian menyuruh ketua kelas untuk memimpin do'a pembukaan belajar. (Observasi, 14 Februari 2023)

Sesuai dengan penyampaian ibu Susanti, M.Pd selaku guru Al-Qur'an Hadits sebagai berikut:

“sebelum memulai pembelajaran, mengondisikan peserta didik sebelum pembelajaran dimulai itu sangat penting sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, sehingga kita tau apakah siswa sudah siap belajar atau belum”. (Wawancara, 14 Februari 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hal tersebut dilakukan ibu Susanti, M.Pd setiap sebelum pembelajaran dimulai.

b. Apersepsi

Apersepsi yaitu mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang telah diajarkan.

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, apersepsi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu guru memberikan pertanyaan mengenai pembelajaran sebelumnya kepada siswa. Guru menjelaskan kembali yang lalu agar para peserta didik mampu mengingat dan melanjutkan materi yang akan dipelajari. (Observasi, 14 Februari 2023)

c. Penanaman konsep

Penanaman konsep adalah menjelaskan materi atau pokok pembahasan yang diajarkan pada hari ini.

Peneliti mengamati secara langsung, penanaman konsep yang guru lakukan yaitu dengan cara guru dan peserta didik membuka materi, setelah itu guru memberikan penjelasan yang sudah di tulis dipapan tulis, dilanjutkan dengan pertanyaan guru kepada para peserta didik apakah peserta didik sudah memahami apa yang telah guru jelaskan. (Observasi, 14 Februari 2023)

d. Latihan dan keterampilan

Latihan atau keterampilan yaitu melancarkan bacaan anak-anak dengan cara mengulang-ngulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan dan halaman latihan. Hal ini dilakukan bersama-sama maupun secara individu. Serta guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.

Pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits, keterampilan dan latihan guru meminta peserta didik menghafal ayat Al-Qur'an kemudian disetorkan kepada ibu sesuai dengan kelompok masing-masing.



e. Penutup

Pada tahap penutup ini guru mengondisikan anak untuk tetap tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari guru.

Sebelum pembelajaran ditutup, guru memberikan kepada para peserta didik agar tetap semangat dalam belajar dan meluangkan banyak waktu untuk membaca serta mengulang-ngulang pembelajaran yang telah dipelajari. Seperti yang disampaikan ibu Susanti, M.Pd sebagai berikut:

“sebelum pembelajaran saya tutup, terlebih dahulu saya memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat dan jangan bermalas-malasan untuk mengulang-ngulang pelajaran”. (Wawancara, 14 Februari 2023)

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, bahwasannya sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas, guru harus membuat perencanaan mengajar untuk mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sebelum mengajar seorang guru harus mengetahui terkait dengan materi yang akan disampaikan supaya ketika masuk kelas tidak bingung mau bahas apa dan metode yang cocok dengan materi itu apa. Karena persiapan itu penting, sebagai guru kita harus profesional. Mengajar itu adalah sebuah amanat yang sangat besar, jadi seorang guru harus tau bagaimana caranya agar siswa benar-benar paham dengan materi. Jadi sebelum mengajar seorang guru harus benar-benar memahami materi secara mendalam. Apalagi melihat siswa-siswi bersemangat dan aktif. Jadi guru itu harus pintar mencari informasi dari manapun untuk persiapan mengajar.

2. Problematika-Problematika dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa problematika-problematika dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara ialah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Problem Siswa

1) Siswa yang belum bisa baca Al-Qur'an

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, terdapat faktor yang menjadi problem besar dalam proses pembelajaran A-Qur'an Hadits, faktor tersebut ialah ada beberapa siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan adapula yang belum bisa membaca A-Qur'an sehingga mereka merasa sulit untuk membedakan huruf-huruf Arab. Hal tersebut disampaikan oleh guru Al-Qur'an Hadits Ibu Susanti, M.Pd. dalam wawancara yang peneliti lakukan sebagai berikut:

“Alhamdulillah dalam pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits itu berjalan dengan baik, tetapi ada beberapa kendala yaitu ada beberapa siswa yang belum lancar membaca A-Qur'an dan ada beberapa siswa yang belum bisa membaca A-Qur'an sehingga mereka merasa sulit untuk membedakan huruf-huruf Arab. Akibatnya disaat kita sedang menyampaikan materi yang bertulisan bahasa Arab seperti hadits mereka kurang menerima dan difahami oleh beberapa siswa”. (Wawancara, 14 Februari 2023)

2) Kurangnya mental dan keberanian siswa

Modal utama yang perlu ditanamkan oleh siswa dalam dirinya yaitu rasa percaya diri dan berani untuk berbicara didalam kelas dalam mencerna memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahami pelajaran. Namun peneliti melihat bahwa faktanya masih ada banyak siswa yang kurang percaya diri untuk ikut berbicara aktif dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam pelajaran A-Qur'an Hadits. Hal tersebut disampaikan oleh guru Al-Qur'an Hadits Ibu Susanti, M.Pd dalam wawancara yang peneliti lakukan sebagai berikut:

“ Ada beberapa anak ketika disuruh menyampaikan materi itu mentalnta tidak pede, jadaid dia sama temanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

malu, padahal semua itukan sama, kalau kita berfikir itu *tu tergantung awak dewekla kalu awak nganggap biasolah kenti-kenti tu pasti awak dak malu lagi*. Jadi itu mental yang masih kurang, tidak pede menjadi kendala. Jadi ya menyampaikan materi itu itu saja, tidak mau bergantian”. (Wawancara, 14 Februari 2023)

3) Siswa dengan kemampuan yang kurang

Dalam proses pembelajaran tak lupa dari adanya siswa yang memiliki kemampuan yang kurang begitu pula dengan pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara masih ada siswa yang memiliki kemampuan yang kurang. Sehingga dalam penyampaian materi oleh guru merasa kesulitan untuk memahami. Hal tersebut menjadi kendala bagi guru dalam proses pembelajaran, seperti yang dijelaskan guru Al-Qur’an Hadits Ibu Susanti, M.Pd sebagai berikut:

“ Kemampuan siswa itu berbeda-beda rin, jadi ada siswa yang sekali dijelaskan bisa langsung paham, ada yang harus diulang dua kali baru paham, ada juga berkali-kali belum bisa memahami materi, nah itu tentu menjadi prob;em guru”. (Wawancara, 14 Februari 2023)

4) Siswa yang tidak memperhatikan guru

Didalam kegiatan belajar mengajar tak pernah terlepas dari yang namanya siswa yang tidak memeperhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran. Masih ada siswa yang sibuk sendiri ketika kegiatan belajar berlangsung, seperti berbincang-bincang dengan teman sebangku sehingga mengganggu konsentrasi teman yang lainnya yang sedang memperhatikan penjelasan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, da ada juga siswa yang usil dengan temannya, dan ada juga siswa yang memang tidak mau memeperhatikan guru saat pembelajaran bahkan adapula yang bercanda sampai berkelahi didalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Seperti yang diungkapkan oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

guru Al-Qur'an Hadits Ibu Susanti, M.Pd dalam wawancaranya:

“Ketika anak ngobrol sendiri, ya saya sebenarnya agak jengkel, tapi tidak sampai saya itu mengeluarkan anak dari kelas. Biasanya anak yang ngobrol sendiri itu saya pisah, bergeser kedepan atau kesampingnya”. (Wawancara, 14 Februari 2023)

Hal tersebut disampaikan oleh seorang siswa yang menjadi peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai berikut:

“Beberapa siswa asik sendiri dan berbicara dengan teman lain jadi ya mengganggu teman lain yang sedang memperhatikan pelajaran dan ada juga siswa yang usil dengan temannya, dan ada juga siswa yang memang tidak mau memperhatikan guru saat pembelajaran bahkan ada pula yang bercanda sampai berkelahi didalam kelas saat pembelajaran berlangsung”. (Wawancara, 14 Februari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut artinya, kurangnya pemahaman dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dikarenakan peserta didik masih asik bermain dengan sendirinya sehingga mengganggu konsentrasi peserta didik lainnya dan faktor daya ingat peserta didik yang lemah, sehingga materi yang disampaikan harus diulang-ulang agar peserta didik memahami.

b. Problem Guru

Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dikeluhkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, antara lain adalah, terbatasnya waktu pembelajaran sehingga dalam menyampaikan materinya kurang maksimal. Sesuai yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits Ibu Susanti, M.Pd sebagai berikut:

“Kendalanya ada, karena kurangnya waktu dalam kita menyampaikan, karena Al-Qur'an Hadits itu tidak sebatas penyampaian materi saja akan tetapi bisa juga untuk mempraktekkannya. Yang jelas itu kendala waktu. Jadi dalam satu minggu hanya dua pertemuan, menunggu itukan lama dalam satu kelas. Ibaratnya kita sampaikan materi kepada anak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hari ini, besoknya saja sudah lupa ketika ditanya”. (Wawancara, Februari 2023).

Sementara itu siswa menyampaikan keluhannya kepada penelitim terkait denga cara penyampaian materi oleg guru Al-Qur’an Hadits Ibu Susanti, M.Pd didepan kelas sebagi berikut:

“Bu guru kalau menyampaikan materi didepan kelas itu hanya menggunakan metode ceramah, jadi bagi siswa itu membosankan dan memebuat ngantuk”. (Wawancara, 14 Februari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas artinya, pemebelajaran Al-Qur’an Hadits dilakukan pada hari selasa dan kamis. Kemudian waktu yang digunakan dalam setiap pertemuan selama 120 menit. Pada hari-hari tersebut juga sering terjadi hal-hal yang dapat memotong dan mengurangi waktu pertemuan.

c. Problem Lingkungan

Berdasarkan hasil observasi penulis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan, kondisi sekolah cukup nyaman, untuk kegiatan belajar mengajar. Hal ini dikarenakan sekolah tersebut terletak di daerah pemukiman warga .

Sementara itu permasalahan terjadi disaat siswa hanya memepelajari materi Al-Qur’an Hadits ketika berada dilingkungan sekolah saja. ketika di rumah para siswa cenderung jarang membaca kembali apa yang telah didapatkan dari materi pelajar yang telah diberikan oleh guru . hal ini disampaikan oleh salah satu seorang siswa sebagai berikut:

“ Aku kalau dirumah jarang mengulang pelajaran Al-Qur’an Hadits, paling kalau balek sekolah aku sibuk main game ML dengan FF”. (Wawancara, 14 Februari 2023)

Siswa lain juga mengungkapkan hal yang serupa sebagaimana wawancara sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“ Kalau balek sekolah yaa palingan maen HP, scrool tiktok, instagram, buka WA, jarang pulak baco buku pelajaran Al-Qur’an Hadits, palingan buka buku kalau nak ujian”. (Wawancara, 14 Februari 2023)

d. Problem Kurikulum

Kurikulum merupakan pedoman bagi guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didiknya, guru Al-Qur’an Hadits mengutarakan bahwa pembelajaran Al-Qur’an Hadits menggunakan kurikulum 2013 tetapi sudah menerapkan kurikulum merdeka, namun demikian ada beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasi kurikulum merdeka khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadits. Berikut adalah wawancara penulis kepada guru Al-Qur’an Hadits Ibu Susanti, M.Pd:

“ Ya banyak sekali kendala dengan kurikulum merdeka ini. Seperti dalam K13 ini kan dituntut untuk menggunakan pendekatan saintifik, dan juga menggunakan metode-metode pembelajaran variatif. Nah pembelajaran disekolah ini khususnya mata pelajaran Al-Qur’an Hadits ini dirasa masih kurang siap mengaplikasikan kurikulum merdeka. Dilihat dari SDM guru maupun siswa juga kayaknya kurang siap selain itu sarprasnya juga kurang begitu mendukung”. (Wawancara, 14 Februari 2023)

e. Problem sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan penunjang dalam kegiatan belajar mengajar, terutama dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits. Namun penulis menemukan bahwa permasalahan dalam sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.

Kurangnya media pembelajaran adalah salah satu problematika yang dihadapi siswa dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara tersebut. Sehingga kegiatan pembelajaran berjalan terlalu monoton siswa hanya fokus kepada papan tulis yang dianggap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebagai media yang sangat kono. Padahal pada masa modern ini guru bisa menggunakan media lainnya seperti infocus sebagai media pembelajaran sehingga bisa menarik minat siswa dalam pembelajaran. Guru Al-Qur'an Hadits Ibu Susanti, M.Pd menjelaskan sebagai berikut:

“ Medianyo ado cuman dak biso nak makenyo karno kurang waktu tu tadi kalo pake infokus lamo pula pembelajaran bakal dimulai, teros make tu tu ribet nian rasonyo jadi kami milih yang gampang bae”. (Wawancara, 14 Februari 2023)

3. Upaya Guru untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan

Dari hasil observasi yang diperoleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan mengenai upaya guru untuk mengatasi problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilakukan oleh ibu Susanti, M.Pd sebagai berikut:

- 1) Bagi peserta didik yang terkadang tidak membawa buku dan tidak mengerjakan tugas, maka guru meminta peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung peserta didik dapat melihat buku dari teman di sebelahnya dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru agar dapat dipraktikkan kembali di rumah. Dan bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas di rumah guru akan memberikan sanksi berupa berdiri didepan kelas selama jam pelajaran berlangsung. Guru juga mengingatkan kembali pada saat akhir pelaksanaan pembelajaran buku yang tertinggal agar dapat dibawah kembali.
- 2) Meskipun waktu yang ada sangat terbatas dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits guru tetap menggunakan waktu yang sebaik-baiknya agar pelaksanaan pembelajaran bisa berjalan serta selalu memberikan motivasi untuk lebih giat dan semangat dalam belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- 3) Sabar dalam mengajar dan membimbing peserta didik yang belum paham , guru juga menerapkan metode mengulang agar peserta didik tersebut mampu untuk memahami materi yang sudah diajarkan dan tujuan pembelajaran bisa tercapai serta suasana belajar yang menyenangkan. (Observai, 14 Februari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Susanti, M.Pd sebagai serikut:

“mengingat pembelajaran Al-Qur’an hadits ini ada ayat Al-Qur’annya dan banyak siswa tidak bisa melantunkan ayat Al-Qur’an dengan baik maka dari itu, dalam membaca dan melafalkan AL-Qur’an, dalam menyebut mahrajul hurufnya, panjang pendeknya seperti nun mati dan hukum mad serta tanwin saya berikan pengajaran secara teori dan praktek”. (Wawancara, 14 Februari 2023)

Upaya lainnya juga dilakukan dalam mencapai tujuan pembelajaran, perhatian dan prestasi peserta didik. Salah satu pendorong dalam keberhasilan peserta didik yaitu minat belajar dan semangat yang tinggi. Minat tersebut tidak muncul dengan sendirinya tetapi banyak faktor yang mempengaruhi munculnya minat peserta didik.

Dari hasil wawancara yang diperoleh peneliti oleh ibu Susanti, M.Pd selaku guru Al-Qur’an Hadits sebagai berikut:

- 1) Memberikan bimbingan kepada siswa yang belum bisa membaca Al-Qur’an

Upaya yang dilakukan guru guna mengatasi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur’an adalah dengan melakukan pembiasaan membaca Al-Qur’an dan do’a-do’a setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. Selain itu juga guru berupaya mengadakan ekstrakurikuler BTQ, kemudian guru menyaring peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur’an guna mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Seperti yang dijelaskan guru Al-Qur’an Hadits Ibu Susanti, M.Pd sebagai berikut:

“Upaya saya dalam mengatasi siswa yang belum bisa baca huruf Arab ataupun Al-Qur’an ya dengan



membiasakan membaca surah-surah pendek sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, selain itu juga kita ada kegiatan ekstrakurikuler BTQ bagi siswa-siswi yang belum bisa baca Al-Qur'an". (Wawancara, 14 Februari 2023)

- 2) Memberikan motivasi dan dorongan pada siswa yang kurang mental dan kurang berani

Langkah yang dilakukan guru sebagai solusi mengatasi siswa yang kurang percaya diri adalah dengan memberikan stimulus atau motivasi agar menjadi pribadi yang pemberani dan percaya diri. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Ibu Suanti, M.Pd juga membiasakan peserta didik untuk maju kedepan teman-teman dikelasnya untuk menyampaikan materi yang telah dia pahami.

"Siswa yang pemalu itu saya kasih motivasi supaya dia pede, dan juga kita biasakan untuk berani maju kedepan untuk menyampaikan materi-materi yang ia pahami". (Wawancara, 14 Februari 2023)

- 3) Memberikan motivasi dan dorongan pada siswa dengan kemampuan yang kurang

Upaya dalam mengatasi problem kemampuan siswa yang kurang, guru mencoba untuk menggunakan metode pembelajaran yang dapat dengan mudah diterima oleh semua siswa dalam pemahaman materi. Selain itu juga memberikan perhatian secara khusus terhadap siswa yang memiliki kesulitan dalam memahami materi. Guru Al-Qur'an Hadits Ibu Susanti, M.Pd sebagai berikut:

" Untuk itu ya tadi rin, kita berupaya menggunakan metode yang mudah diterima semua siswa kalau ada yang sangat sulit memahami materi biasanya saya memanggil dia diluar jam pelajaran, entah pulang sekolah atau jam istirahat, jadi dia seperti privat seperti itu, dengan begitu harapan saya dia bisa memahami materi yang saya sampaikan. (Wawancara, 14 Februari 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:



1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 4) Memberikan motivasi dan dorongan pada siswa yang tidak memperhatikan guru

Dalam mengatasi siswa yang tidak memperhatikan guru didepan kelas, beliau berusaha untuk menasehati siswa tersebut agar lebih sungguh-sungguh dalam mengikuti atau mempelajari Al-Qur'an Hadits. Selain itu guru mencoba memisahkan atau memeindahkan tempat duduknya kebagian tempat duduk yang lain. Berikut penjelasan Guru Al-Qur'an Hadits Ibu Susanti, M.Pd:

“Biasanya anak yang suka ngomong sendiri itu saya pisah, pindah kekursi sebelah atau saya suruh tukar tempat duduk didepan”. (Wawancara, 14 Februari 2023)

- 5) Sarana belajar yang memadai

Sarana dalam belajar juga memilikipengaruh yang sangat besar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat belajar peserta didik tidak akan berjalan dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik peserta didik untuk belajar. Seperti yang dikatakan oleh ibu Susanti, M.Pd, sebagai berikut:

“kelengkapan sarana dalam belajar sangat mempengaruhi minat belajar dan menghafal, karena jika sarana belajar kurang lengkap tentu sangat mengganggu peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar, dengan ini saya sebagai guru berusaha untuk melengkapi sarana belajar yang bisa dimanfaatkan. Sarana belajar ini seperti sumber belajar”. (Wawancara, 14 Februari 2023)

- 6) Mengatasi problem lingkungan

Permasalahan pada problem lingkungan adalah ketika siswa berada di rumah tidak belajar dan banyak main keluyuran. Hal tersebut terjadi karena tidak ada kontrol maupun bimbingan oleh orang tua terhadap anaknya. Upaya guru dalam mengatasi masalah ini ialah dengan memberi tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah dengan harapan siswa



bisa mempelajari materi-materi pelajaran ketika di rumah. Guru Al-Qur'an Hadits Ibu Susanti, M.Pd menjelaskan:

“ Ya itu biar siswa belajar di rumah, kita beri tugas atau PR. Jadikan sembari mengerjakan tugas dia juga setidaknya bisa mengulangi materi yang sudah dibahas dikelas. (Wawancara, 14 Februari 2023)

Sementara itu penulis mengungkapkan bahwa ternyata ada beberapa siswa juga belajar diluar jam sekolah. Dia mengikuti kegiatan TPA setelah magrib.

Pihak sekolah juga mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa guna mengadakan kerja sama agar orang tua bisa mengontrol dan membimbing siswa ketika berada di rumah. Seperti yang diutarakan oleh guru Al-Qur'an Hadits Ibu Susanti, M.Pd sebagai berikut:

“Selain itu juga kita mengadakan pertemuan wali siswa. Jadi kita bisa kerja sama dengan orang tua untuk membimbing anaknya agar belajar ketika di rumah. (Wawancara, 14 Februari 2023)

7) Mengatasi problem kurikulum

Dalam mengatasi problem metode pembelajaran yang ada pada kurikulum merdeka, guru menggunakan metode-metode konvensional yang kiranya dapat mudah diterima dan dipahami siswa. Seperti yang dijelaskan guru Al-Qur'an Hadits Ibu Susanti, M.Pd sebagai berikut:

“Jadi untuk mengatasi problem kurikulum merdeka tinggal bagaimana gurunya, kalau saya ya menggunakan metode yang mudah diterima siswa saja. Karena misal kalau kita mau mengajak siswa menggunakan metode yang kayak K13, diskusi, memahami materi sendiri, mempresentasikan, sedangkan muridnya tidak bisa, ya terpaksa kita menggunakan metode-metode konvensional saja rin,”.(Wawancara, 14 Februari 2023)

Pihak sekolah juga mengirimkan guru-guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara untuk mengikuti seminar-seminar terkait dengan kurikulum merdeka. Harapannya pihak sekolah dapat meningkatkan skill guru sehingga siap dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengaplikasikan kurikulum merdeka. Guru Al-Qur'an Hadits Ibu Susanti, M.Pd ini menjelaskan sebagai berikut:

“Pihak sekolah itu mengirimkan guru-guru ke seminar ini, jadi agar guru-guru siap menghadapi kurikulum merdeka ini. (Wawancara, 14 Februari 2023)

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data yang diperoleh peneliti melalui pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga peneliti memperoleh data mengenai problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan yaitu banyak problematika yang terjadi diantaranya problem dari siswa, kurangnya semangat dan motivasi dalam belajar, guru dalam mengajar kurang memperhatikan perkembangan psikologis anak, guru dalam mengajar hanya menganggap siswa sebagai obyek pembelajaran sehingga tidak melibatkan siswa dalam pembelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah kemudian dilanjutkan latihan-latihan soal, dan sarana dan prasarana yang kurang memadai, hasil dari penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar dan mengurangi problematika yang terjadi dalam pembelajaran khususnya Al-Qur'an Hadits. Usaha yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas yaitu: Siswa di perintahkan untuk membiasakan diri dalam membaca Al-Qur'an dan mengikuti ekstrakurikuler BTQ. Memberi motivasi kepada siswa agar menjadi pribadi yang pemberani dan percaya diri. Guru mencoba untuk menggunakan metode pembelajaran yang dapat mudah diterima oleh semua siswa serta guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang kesulitan dalam menerima materi pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas serta untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti menyarankan beberapa hal yaitu:

1. Bagi guru
 - a. Diharapkan kepada guru sebelum mengajar terlebih dahulu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta menggunakan strategi yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



- b. Diharapkan kepada guru agar lebih peka terhadap keinginan para siswa pada saat belajar.
 - c. Kepada guru diharapkan tetap selalu semangat dalam mengajar peserta didik, sehingga peserta didik menjadi optimal dalam belajar.
 - d. Kepada guru berusaha untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif.
2. Bagi siswa
 - a. Peserta didik hendaknya terus menjaga semangat dan istiqomah dalam pembelajaran dan menghafal Al-Qur'an Hadits serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Peserta didik diharapkan agar selalu aktif dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2019) Oemar hamalik, (2013), *kurikulum dan pembelajaran, cet.13*, Jakarta; Bumi Aksara.
- Undang-undang SISDIKNAS *sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Anonim. (2010). *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Asdiqoh, Siti. (2013). *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Budyartati Sri. (2021). *Problematika Pembelajaran*. CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamalik,Oemar. (2013). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Cet.13, Jakarta; BumiAksara.
- Hidayatullah moch syarif. (2010). *buku pintar ibadah*. Suluk: Laboratorium Prodi Ilmu Agama Islam.
- Kemas Imron Rosadi. (2019). *Kapita Selekta pendidikan Islam: Tebing Padang*; Sukabina Press
- Lexy J. Moleong. (2011). *metode penelitian kualitatif*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya.
- Lilik Sriyanti. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Maki Islamil, M, Dkk. (2019). *Konsep dasar belajar dan pembelajaran*. Duta Media Publishing.
- Majid, abdul. (2016). *Strategi Pembelajaran Ed*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. 09. Jakarta: Kalam Mulya.

- Ramli Amil M. (2018). *Problematika Pembelajaran Al Qur'an Hadits Di Sma Muhammadiyah Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: program Sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Muahamadiyah Yogyakarta.
- Rosadi Imron Kemas H. (2016). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. SUKABINA Press.
- Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Renika Cipta
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV.
- Sugiono.(2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. CV.
- Sugiono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.Bandung: Alfabeta. CV.
- Suryadi, Moh. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran*. Ed.1. Cet.1. Yogyakarta: Deepublish
- W. J. S. Poerdaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Edisi III, Cet.3 Jakarta: Balai Pustaka.
- Zainal Aqib. (2017). *Model-Model,Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Zakiah Daradjat. (2014). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* Cet. 6. Jakarta; Bumi Aksara.
- Zawiyah. (2018). *Problematika dan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis*. Jurnal Pemikiran Islam. Vol. 4. No. 2

LAMPIRAN-LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran I Lembar Wawancara

Nama : Hj. Sri Widayati, M.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara
Provinsi Sumatera selatan
Pendidikan Terakhir : S-2
Hari/Tanggal : Selasa, 13 Februari 2023
Tempat : kantor

- a. Bagaimana latar belakang berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan?
- b. Apa yang hendak dicapai dengan pendirian Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan?
- c. Berapa jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan?
- d. Bagaimana proses perekrutan guru pengajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

Nama : Susanti, M.Pd
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits
Pendidikan Terakhir : S-2
Hari/Tanggal : Rabu, 14 Februari 2023
Tempat : Ruang Guru

- a. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas?

Jawaban: Pelaksanaannya seperti pembelajaran pada umumnya, saya menerangkan apa yang ada di LKPD lalu saya beri contoh yang mudah dipahami oleh mereka.

- b. Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits?

Jawaban: Kalau soal perencanaan saya menggunakan RPP saja. terkadang, saya menggunakan cara saya sendiri untuk menerangkan kepada mereka yang penting mereka paham dan tetap berakhlak.

- c. Bagaimana Penilaian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits?

Jawaban: Nilai saya ambil dari nilai harian, nilai UTS, UAS, dan tentunya sikap dan akhlak mereka di kelas lalu saya gabungkan.

- d. Apa problem yang dihadapi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas?

Jawaban: Kalau ditanya soal problem banyak mulai dari menghadapi siswa yang nakal dan susah dikasih tahu, siswa yang heterogen ada yang bisa baca ada yang belum bisa baca qur'an, ya maklum masih kelas VII, dan keterbatasan waktu.

- e. Apa saja kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits?

Jawaban: karena masih kelas VII ada yang dari SD juga banyak mereka rata-rata belum bisa baca tulis arab padahal inti dari mapel ini ya baca tulis arab. Dan juga mereka yang berasal dari SD kurang bisa memahami materi materinya, karena masih asing menurut mereka

- f. Apa saja problem dalam pencapaian tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jawaban: Karena tujuan pembelajarannya adalah bisa baca tulis Al-Qur'an ataupun Hadis dan menghafal beberapa surat pendek, tentunya hal ini mendorong siswa yang belum bisa baca tulis arab agar bisa baca tulis arab supaya dapat mengikuti pelajaran dan memahami materi yang diajarkan.

- g. Bagaimana cara bapak agar bisa menguasai materi?

Jawaban: karena saya sudah hampir belasan tahun mengajar ya sudah paham materinya apalagi diulang-ulang terus, jadi otomatis saya menguasainya. Insyaallah.dalam penguasaan materi beliau optimis sudah menguasainya karena pengalaman bertahun-tahun dalam mengajar. Sehingga, ketika mengajar tidak sesuai dengan RPP dan hanya menyampaikan saja apa yang ada di buku pegangan guru sambil disela-sela dengan humor-humor agar anakanak tidak mengantuk. Menurut saya kurtilas tidak bisa disesuaikan dengan kondisi siswa dan sarpas sekolah.

- h. Bagaimana cara menerapkan metode dengan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits?

Jawaban: Saya sering menggunakan metode ceramah dan media yang saya gunakan ya buku pegangan dan alat tulis. Jadi saya baca materi dan saya sambil menjelaskan materi tersebut sambil memberikan contoh-contoh agar mereka paham, dalam metode ini saya sudah terbiasa dan sudah menguasai karena kalau metode lain susah diterapkan disamping keterbatasan sarana prasarana dan kemampuan siswa yang belum mampu untuk mengikuti.

- i. Bagaimana cara mendorong siswa yang heterogen tersebut agar mencapai nilai sesuai KKM?

Jawaban: Saya pantau mereka belajar mau membuka bukunya dan mau mengerjakan soal-soal di LKPD agar mereka terbiasa dan bisa menyukai pelajaran ini, sehingga mereka semangat mengerjakan kalau tes nanti. Sehingga nilainya bisa mencapai KKM.

- j. Bagaimana menghadapi problem-problem dalam pembelajaran?

Jawaban: Saya menghadapinya dengan sabar dan ikhlas seperti anak-anak yang nakal walaupun terkadang saya perlu tegas dalam menghadapi

mereka. Yang penting mendoakan mereka selalu agar jadi orang mulia besok.

- k. Bagaimana sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits?

Jawaban: Untuk SARPAS menggunakan seadanya, karena keterbatasan fasilitas yang disediakan, menulis saja masih menggunakan papan tulis hitam dan kapur. Tetapi disediakan buku paket dari sekolahan untuk para siswa dengan syarat memfotocopy.

- l. Bagaimana harapan kedepannya untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadits?

Jawaban: Saya harap mapel ini jangan disepelekan para siswa karena mapel ini sangat penting. Dan saya berharap kedepannya siswa lebih kondusif. Melalui pembelajaran yang saya ajarkan anak-anak menjadi bisa dan terbiasa dengan bacaan Al-Qur'an maupun Hadits, lebih-lebih dapat menghafalnya dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- m. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan terhadap pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits?

Jawaban: Untuk evaluasi saya hanya memberikan PR atau setoran hafalan di akhir pelajaran karena waktunya yang tidak cukup. Jadi, evaluasinya begitu saja tapi tidak setiap hari saya beri tugas.

- n. Bagaimana harapan kedepannya agar proses evaluasi menjadi lebih efektif?

Jawaban: harapan saya, untuk kedepannya saya lebih gencar lagi memberikan tugas tambahan berupa PR setelah selesai pembelajaran dan pemberian tugas untuk menghafal surat-surat pendek ataupun saya suruh tulis ulang kembali ayat Al-Qur'an atau Al-Hadits yang saya terangkan pas pelajaran. Evaluasi saya lakukan ini dilaksanakan secara lisan maupun tertulis. Pemberian evaluasi disetiap pembelajaran meskipun sedikit akan membuat siswa akan selalu belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Nama : siswa
Hari/Tanggal : Rabu, 14 Februari 2023
Tempat : Kelas

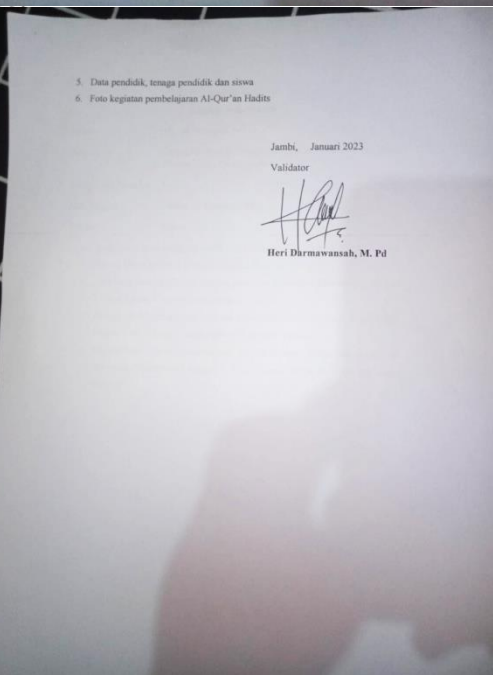
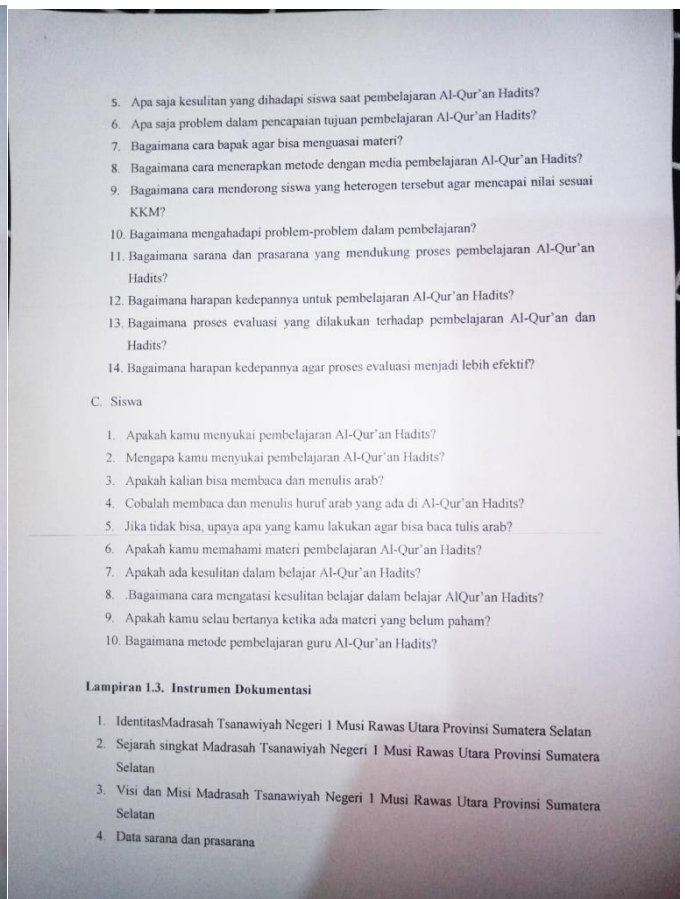
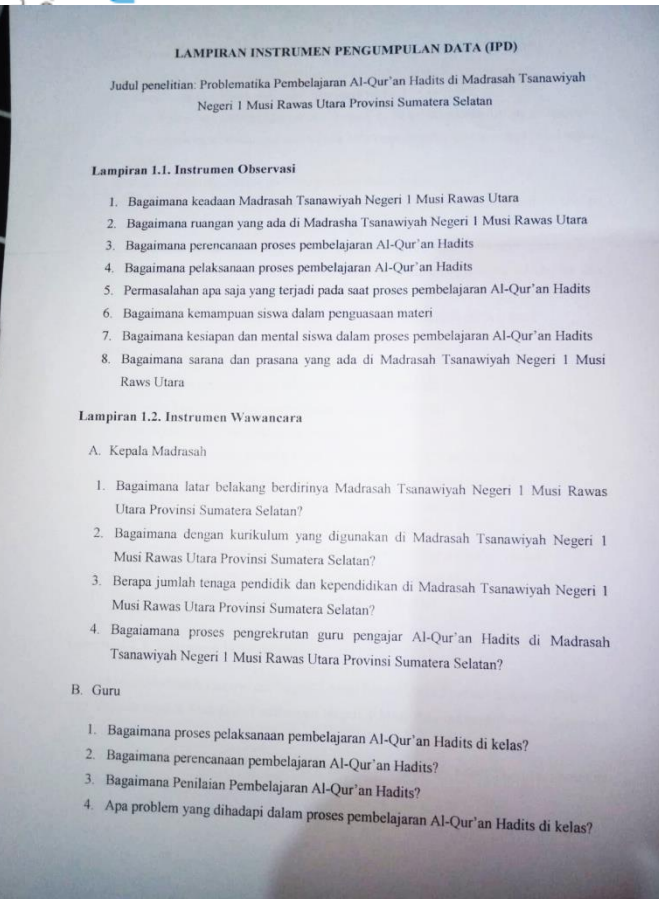
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Apakah kamu menyukai pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
Jawaban: Iya suka mbak.(Shalsa Amelia)
- b. Mengapa kamu menyukai pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
Jawaban: karena pelajarannya seru.(Shalsa Amelia)?
- c. Apakah kalian bisa membaca dan menulis arab?
Jawaban: bisa mbak (Shalsa Amelia)
Jawaban: bisa sedikit-sedikit mbak (Putri Zahira)
Jawaban: Nggak bisa mbak (Rahmat)
- d. Cobalah membaca dan menulis huruf arab yang ada di Al-Qur'an Hadits?
- e. Jika tidak bisa, upaya apa yang kamu lakukan agar bisa baca tulis arab?
Jawaban: ikut mengaji di musholla dekat rumah setiap habis maghrib mbak (Shalsa Amelia)
- f. Apakah kamu memahami materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
Jawaban: iya paham mbak (Shalsa Amelia)
Jawaban: sedikit paham mbak (Putri Zahira)
- g. Apakah ada kesulitan dalam belajar Al-Qur'an Hadits?
Jawaban: Ada mbak, karena saya berasal dari SD masih belajar karena ini mapel baru.(Putri Zahira)
- h. .Bagaimana cara mengatasi kesulitan belajar dalam belajar AlQur'an Hadits?
Jawaban: Tanya ke pak guru yang saya tidak paham.(Shalsa Amelia)
Jawaban: membaca berulang-ulang materi yang saya tidak fahami.(Putri Zahira)
- i. Apakah kamu selau bertanya ketika ada materi yang belum paham?
Jawaban: Iya bertanya terus kalau saya tidak faham (Shalsa Amelia)
Jawaban: terkadang mbak (Putri Zahira)
Jawaban: Tidak pernah mbak (Rahmat)



j. Bagaimana metode pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits?
Jawaban: Menggunakan metode ceramah (Shalsa Amelia)



Hak Cipta
1. Dilajari
a. Pengumpulan data untuk keperluan penelitian, penulisan, penerbitan, atau penggunaan lain masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Lampiran II Daftar Informan

No	Nama	Keterangan
1	Hj. Sri Widayati, M.Pd	Kepala Madrasah
2	Mardalena, S.Ag	Kepala TU

Daftar Responden

No	Nama	Keterangan
1	Susanti, M.Pd	Guru Al-Qur'an Hadits
2	Mardalena, S.Ag	Kepala TU
3	Putri Zahira	Siswa
4	Rahmat	Siswa
5	Raka Andika	Siswa
6	Regen Ababil	Siswa
7	Reyhan Al-Farizi	Siswa
8	Reyhan Al-Gibran	Siswa
9	Rivaldo	Siswa
10	Rizkia Darullia	Siswa
11	Romiza Badriyah	Siswa
12	Santino Kusuma	Siswa
13	Sazkia Maratus S	Siswa
14	Shalsa Amelia	Siswa
15	Shiren Oktavia	Siswa
16	Silvi Oktarina	Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

17	Stepani Olipia	Siswa
18	Syahrul Ramadhan	Siswa
19	Tanzil Hidayatullah	Siswa
20	Thasia Putri	Siswa
21	Yoga Ariyadi	Siswa
22	Zainatul Aliyah	Siswa
23	Zaskia Dwi Putri	Siswa
24	Zela Paramina	Siswa
25	Zhilvia Destyiandini	Siswa
26	Rizky Romadhoni	siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Hak Cipta

1. Dilarang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Dokumentasi Izin Riset



Dokumentasi wawancara siswa



Dokumentasi wawancara kepala sekolah



Dokumentasi wawancara guru Al-Qur'an Hadits

Dokumentasi pada saat Proses Pembelajaran



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Su

Hak Cipta Dilind

1. Dilarang mengump sebagai dan atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Su
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Su

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



LAMPIRAN V

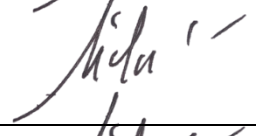
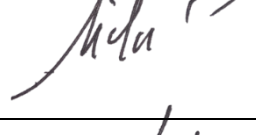
**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

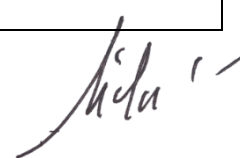
Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Nurin Badri Yana
 Nim : 201190043
 Pembimbing I : Dr. Ali Musa Lubis, M. Ag
 Judul : Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	TTD Pembimbing
1	15 November 2022	Penyerahan surat penunjukkan dosen pembimbing	
2	17 November 2022	Bimbingan BAB I, II, dan III	
3	24 November 2022	Perbaikan proposal	
4	4 Desember 2022	ACC Proposal untuk diseminarkan	
5	25 Januari 2023	Perbaikan proposal sesuai hasil seminar	



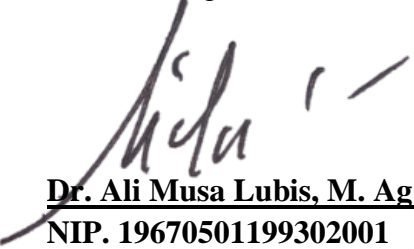
6	26 Januari 2023	ACC Riset dan pengesahan judul	
7	5 April 2023	Perbaiki BAB IV	
8	6 April 2023	Bimbingan BAB I, II, III, IV, V	
9	8 April 2023	Perbaiki skripsi lengkap	
11	10 April 2023	ACC sidang munaqasah	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Jambi 10 April 2023

Pembimbing I



Dr. Ali Musa Lubis, M. Ag
NIP. 19670501199302001



LAMPIRAN VI

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**





Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Nurin Badri Yana
 Nim : 201190043
 Pembimbing II : H. Ahmad Fikri, S.Pd., M.Pd
 Judul : Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	TTD Pembimbing
1	6 September 2022	Penyerahan surat penunjukkan dosen pembimbing	
2	28 November 2022	Bimbingan BAB I, II, dan II	
3	3 November 2022	Perbaikan ptoposal	
4	3 November 2022	ACC Proposal untuk diseminarkan	
5	24 Januari 2023	Perbaikan proposal sesuai hasil seminar	
6	24 Januari 2023	ACC Riset dan pengesahan judul	

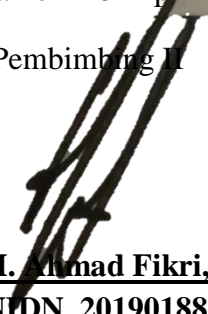
7	3 April 2023	Perbaikan BAB IV	
8	3 April 2023	Bimbingan BAB I, II, II, IV, V	
9	3 April 2023	Perbaikan skripsi lengkap	
11	3 April 2023	ACC sidang munaqasah	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jambi 3 April 2023

Pembimbing II


H. Ahmad Fikri, S. Pd., M. Pd
NIDN. 2019018803



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian Km. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET
Nomor : B- 748 /D.1.I/PP.00.9/ 01 /2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,
memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : **Nurin Badri Yana / 201190043**
Semester : VII (TUJUH)
Jurusan : PAI
Tahun Akademik : 2022/2023

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :
Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas
Utara Provinsi Sumatera Selatan

Dengan metode pengumpulan data : Kualitatif (Observasi, Dokumentasi, Wawancara)
Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/1 tersebut di atas
agar dapat memberikan izin.

Jambi, 3^a 01 2023
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dan Kelembagaan



Prof. Dr. Risnita, M.Pd.
NIP. 19670708 199803 2001

Mengetahui Telah diterima di : Pada Tanggal : 	Mengetahui Telah Kembali : Pada Tanggal : 
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(*CURICULUM VITAE*)



Nama : Nurin Badri Yana
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Lesung Batu, 04-April-2001
Alamat Asal : Lesung Batu Muda, Kec. Rawas Ulu, Kab. Muratara, Prov. Sumatera Selatan
E-mail : nurinbadriyana@gmail.com

Pendidikan Formal

1. Sekolah Dasar Negeri 3 Lesung Batu, Lulus Pada Tahun 2013
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri Lesung Batu, Lulus Pada Tahun 2016
3. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Rawas Ulu, Lulus Pada Tahun 2019

Pengalaman Organisasi

1. Anggota OSIS MTs N Lesung Batu Tahun 2014
2. Anggota Pramuka MTs N Lesung Batu Tahun 2014
3. Anggota OSIS SMK N Rawas Ulu Tahun 2017
4. Sekretaris Umum Rohis Al-Hudah SMK N Rawas Ulu Tahun 2017
5. Anggota LKS Kabupaten Tahun 2018

Moto Hidup

“Hidup Yang Tidak Diperjuangkan Tidak Akan Dimenangkan”